

**DAMPAK PENGGUNAAN BOKASHI TERHADAP PENDAPATAN
USAHA TANI JAGUNG DESA LAMATTI RIAJA KECAMATAN
BULUPODDO KABUPATEN SINJAI**

**RISNAWATI
105960199115**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

**DAMPAK PENGGUNAAN BOKASHI TERHADAP PENDAPATAN
USAHA TANI JAGUNG DESA LAMATTI RIAJA KECAMATAN
BULUPODDO KABUPATEN SINJAI**

**RISNAWATI
105960199115**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar sarjana Pertanian
Stratan satu (S-1)*

UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

02/06/2021
1 cap
Sub Admin
12/0133/AGB/ 22ap
R/S
d

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dampak Penggunaan Bokashi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Desa Lamatti Riaja Kecamatan bulupoddo Kabupaten Sinjai.

Nama : Risnawati

Nim : 105960199115

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing I


Dr. Ir. Irwan Mado, M.P
NIDN. 00190106502

Pembimbing II


Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
NIDN.0914047601

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Andi Khaerivah., M. Pd
NIDN.0926036803

Ketua Prodi Agribisnis


Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P
NIDN. 0921037003

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Dampak Penggunaan Bokashi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan cantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Februari 2021

Risnawati

05960199115

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan fikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Penggunaan Bokashi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kabupaten Sinjai Kecamatan Bulupoddo”.

Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan para Sahabat beliau, dialah nabi yang diutus kemuka bumi ini sebagai pembawa risalah bagi umat manusia, sehingga pada hari kita bisa merasakan indahnya islam dan nikmatnya iman.

Suatu kebanggaan dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk penulis akan berterimah kasih kepada mereka yang memberikan doa, usaha dan semangat pada diri penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, semua itu akan penulis jadikan bekal untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya. Penghormatan dan kasih sayang kepada Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua prang tuaku yang senantiasa memberikan perhatian doa dan kasih sayang kepada penulis.

Sebagai suatu hasil penelitian, tentulah melibatkan partisipasi banyak pihak yang telah berjasa. Oleh karena itu penulis berterimah kasih sebesar-besarnya dan dengan tidak megurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, secara khusus penelitian harurkan kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M. pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Ir. Irwan Mado, M.P selaku Pembimbing I dan Asriyanti Syarif, S.P., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Dr. Mohammad Nadsir, S.P., M.P, selaku Penguji I dan Nadir, S.P., M. Si selaku Penguji II yang senantiasa meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Keluarga besar Jurusan Agribisnis Khususnya Kelas 8.D Angkatan 2015, saudara-saudara seperjuangan. Semoga ALLAH SWT Merahmati persaudaraan kita.

Apabila skripsi ini jauh dari kesempurnaan harap dimaklumi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, semoga skripsi ini kedepannya dapat bermanfaat untuk semua orang.

Makassar, 01, November, 2021

Risnawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ilmu Usahatani	8
2.1 Pupuk Organik	11
2.3 Penapatan	18
2.4 Kelayakan	20
2.5 Kerangka Teori	21

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

Teks

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Lamatti Riaja merupakan salah satu desa di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai.	28
2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021.	29
3. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021.	30
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Pekerjaan di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021.	31
5. Jumlah usia Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	33
6. Jumlah Luas Lahan Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	34
7. Jumlah Pendidikan Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	35
8. Jumlah Tangungan Keluarga Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	36
9. Jumlah Pengalaman Berusahatani Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	37
10. Rata-rata Per Hektar Total Penerimaan Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	38
11. Rata-rata Total Biaya Per Hektar Produksi Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	39

12. Rata-rata Pendapatan Per Hektar Petani Jagung di Desa
Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021. 40



DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

Teks

1. Kerangka pikir	22
2. Peta Lokasi Penelitian	50
3. Wawancara Dengan Responden Petani jangung	71
4. Lahan jangung	71
5. Proses Pemanenan Jangung	72
6. Proses Pengupasan Kulit jangung	72

DAFTARLAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	47
2.	Peta Lokasi Penelitian di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupatensinjai, 2021	50
3.	Identifikasi Responden Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	51
4.	Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Parang) Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	52
5.	Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Cangkul) Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi Di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	53
6.	Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Sprey) Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	54
7.	Pajak Lahan Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	55
8.	Biaya Bibit Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi Di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	56
9.	Biaya Pupuk Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Bulupoddo Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.	57
10.	Biaya Pestisida Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021 ...	58
11.	Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten	

Sinjai, 2021	59
12. Total Biaya Responden Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021 ...	57
13. Penerimaan Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	59
14. Pendapatan Petani Jangung Yang Menggunakan Bokasi di Desa Bulupoddo Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	60
15. Identifikasi Responden Yang Tidak Menggunakan Bokasih di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	61
16. Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Parang) Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	62
17. Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Cangkul) Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi Di Desa Bulupoddo Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	63
18. Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Sprey) Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	64
19. Pajak Lahan Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Bulupoddo Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	65
20. Biaya Bibit Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	66
21. Biaya Pupuk Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	67
22. Biaya Pestisida Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten	

Sinjai, 2021	69
23. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	71
24. Total Biaya Responden Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021 ...	73
25. Penerimaan Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	75
26. Pendapatan Petani Jangung Yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021	77
27. Dekomentasi	78



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di negara-negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor (Totok Mardikanto, 2007:3). Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan (Pratomo, 2010).

Tanaman jagung merupakan sumber pangan sangat penting setelah beras. Bahkan di beberapa daerah, komoditi ini menjadikan makanan pokok. Karena selain menilai kalornya hampir setara dengan beras, jagung mengandung lemak lebih tinggi. Peningkatan kesejahteraan petani guna membangun ketahanan pangan berbasis agribisnis dilakukan dengan mengalakkan peningkatan luas tanah dan luas panen. Sehingga hasil produksi bisa lebih meningkat guna menjawab tantangan kedepan agar selalu bisa surplus jagung (Budiman, 2012).

Komoditi jagung merupakan salah satu komoditi yang patut mendapatkan perhatian semua pihak, dimana potensi seperti dukungan luas lahan, sifat fisik dan kimia tanaman, agroklimat, tenaga kerja serta pemasaran produksi yang sangat memungkinkan berkembangnya komoditi ini. Adaptasi dan tingkat toleransinya yang sangat tinggi terhadap lingkungan sehingga dapat tumbuh pada berbagai macam tanah dan bahkan kondisi tanah agak kering pun jagung masih dapat tumbuh dan berproduksi (Suratiyah, 2010).

Jagung telah dibudidayakan di Amerika Tengah (Meksiko Bagian Selatan) sekitar 8.000 sampai 10.000 tahun yang lalu. Dari penggalian ditemukan fosil tongkol jagung dengan ukuran kecil, yang diperkirakan usianya mencapai sekitar 7.000 tahun. Menurut pendapat beberapa ahli botani, teosinte (*Zea mays* sp. *Parviglumis*) sebagai nenek moyang tanaman jagung, merupakan tumbuhan liar yang berasal dari lembah Sungai Balsas, lembah di Meksiko Selatan. Bukti genetik, antropologi, dan arkeologi menunjukkan bahwa daerah asal jagung adalah Amerika Tengah dan dari daerah ini jagung tersebar dan ditanam di seluruh dunia (Sudarsana, 2000).

Jenis jagung yang dikenal di Indonesia, salah satu diantaranya adalah jagung manis (*Zea mays* *saccharata*), atau sering disebut sweet corn. Jagung manis hampir sama dengan jagung biasa, perbedaannya yang mencolok adalah mengandung zat gula yang lebih tinggi (5 – 6%) dibanding dengan jagung biasa sekitar (2 – 3%) dan umur panennya rata-rata 60 – 70 hari setelah tanam. Peningkatan produksi jagung ditempuh dengan cara pemupukan. Pemupukan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan hara

tanaman, selain itu salah satu alternatif yang ditempuh adalah meningkatkan kesuburan tanah melalui praktek pertanian ramah lingkungan yang dilakukan dengan menambahkan bahan organik kedalam tanah yaitu mengusahkan sisa-sisa tanaman kedalam tanah (Harizamrry, 2007).

Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan produksi tanaman. Ketersediaan pupuk sumber hara N, P, dan K yang lebih direspons oleh tanaman saat ini semakin sulit diperoleh oleh petani, sehingga diperlukan informasi tentang ketersediaan hara di dalam tanah agar diketahui unsur hara yang kahat di tanah tersebut (Nurdin dkk, 2008).

Pupuk kompos merupakan salah satu bentuk bahan organik. Kompos adalah pupuk alami (Organik) yang terbuat dari limbah pertanian seperti jerami padi, janjang kosong sawit (Jangkos), rumput-rumputan, pelepah pisang dan dedaunan. Bahan organik lain misalnya kotoran sapi yang sengaja ditambahkan untuk mempercepat proses pembusukan bila dipandang perlu. Pupuk kompos dapat memperbaiki struktur tanah, menambah cadangan unsur hara tanaman, serta menambah kandungan bahan organik tanah (Warsana, 2009).

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung diantaranya Lidar dan Surtinah (2012) yang mengatakan bahwa pemberian Tiens Golden Harvest berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan dan produksi jagung. Selanjutnya hasil penelitian Syafruddin dkk (2012) menunjukkan bahwa

pemberian bahan organik berpengaruh nyata terhadap hasil jagung. Kemudian Hasibuan (2013) menyatakan bahwa pemberian limbah cair pabrik kelapa sawit memberikan respon yang baik terhadap pertumbuhan serta produksi jagung. Kresnatita dkk (2013) menyatakan bahwa kompos jerami dan pupuk kandang sapi mempunyai potensi yang sama baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung.

Bokashi adalah pupuk kompos yang dihasilkan dari proses fermentasi atau peragian bahan organik dengan teknologi EM4 (Effective Microorganisme 4).

Keunggulan penggunaan teknologi EM4 adalah pupuk organik (kompos) dapat dihasilkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan cara konvensional. EM4 sendiri mengandung *Azotobacter* sp., *Lactobacillus* sp., ragi, bakteri fotosintetik dan jamur pengurai selulosa. Bahan untuk pembuatan bokashi dapat diperoleh dengan mudah di sekitar lahan pertanian, seperti jerami, rumput, tanaman kacang, sekam, pupuk kandang atau serbuk gergajian. Namun bahan yang paling baik digunakan sebagai bahan pembuatan bokashi adalah dedak karena mengandung zat gizi yang sangat baik untuk mikroorganisme (Nuhani, 2017).

Pengaplikasian teknologi bokashi sebaiknya diterapkan di tanah yang masih memiliki kandungan bahan organik tanah rendah atau sangat rendah. Kandungan bahan organik tanah pertanian di Indonesia mayoritas dalam kondisi rendah sampai sangat rendah. Oleh karena pengaplikasian teknologi bokashi sangat dianjurkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan

tanaman, terutama berupa benih hibrida yang membutuhkan energi tinggi. Awalnya bokashi dibuat hanya untuk mempercepat proses fermentasi (pelapukan) bahan organik mentah serta menyempurnakan pupuk organik yang dihasilkan dengan menambahkan “ Starter “ berupa inokulan mikroba pengurai pengurai bahan organik mentah. Starter lalu berkembang tidak hanya mengandung mikroba lain seperti mikroba penambat nitrogen dan mikroba pelarut fosfat. Dengan demikian bokashi yang dihasilkan memiliki manfaat yang lebih besar lagi bagi tanaman (Nurbaeni, 2017).

Sulawesi Selatan sebagai salah satu wilayah potensial penghasil jagung selain pulau Jawa dan Sumatera, kini telah menjadi salah satu target pengembangan jagung di Indonesia bagian timur. Padahal program pemerintah menetapkan produksi nasional rata-rata adalah 5 ton/Ha. Itu berarti angka yang dicapai Provinsi Sulawesi Selatan sebagai daerah pengembangan jagung masih tergolong produktivitas yang masih rendah dan perlu ditingkatkan (Anonim, 2011). Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai merupakan daerah potensial komoditas jagung di Kabupaten Sinjai, secara agroklimat dan petani banyak membudidayakan selain tanaman padi. Petani melalui kelompok tani yang diarahkan oleh penyuluh menggunakan pupuk organik jenis bokashi karena pupuk jenis ini ramah lingkungan dan dapat meningkatkan produksi secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan.

Bokashi merupakan pupuk organik yang murah biaya untuk di aplikasi usahatani jagung berdasarkan hal tersebut diatas, kami sebagai

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Bokashi Terhadap Pendapatan Petani Jagung (*Zea Mays L*) Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai” di bandingkan dengan pengguna pupuk non organik, biaya usahatani dapat turun sehingga berdampak pada besaran pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, dengan membatasi ruang lingkup peneliti Dampak Penggunaan Bokashi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Berapa besar pendapatan petani dari penggunaan bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai ?
- 2) Bagaimana pengaruh penggunaan pupuk bokashi petani pada usahatani jagung terhadap pendapatan di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai ?
- 3) Bagaimana dampak pendapatan petani yang menggunakan bokashi dan yang tidak menggunakan bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengaplikasikan besar pendapatan petani dari penggunaan bokashi.

- 2) Untuk mengaplikasikan pengaruh penggunaan bokashi pada usahatani jagung dan pendapatan.
- 3) Mengetahui dampak pendapatan petani yang menggunakan dan yang tidak menggunakan bokashi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi berbagai masukan dan saran-saran kepada pemerintah desa yang berkaitan dengan konsep dan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan hasil pertanian, dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ilmu Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak, produksi dalam usahatani sesuai dengan pengertian tersebut maka kombinasi dari faktor-faktor tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi yang disebut fungsi produksi. Produksi pertanian tidak terlepas dari ketidakpastian (uncertainty), karena proses produksi dalam pertanian memerlukan jangka waktu tertentu. Pada jangka pendek, ada beberapa input yang tidak dapat diubah dengan cepat, tetapi dalam jangka panjang semua input dapat diubah, sehingga seorang petani yang ingin meningkatkan produksinya dapat merubah input yang dipakainya.

Usahatani jagung merupakan suatu organisasi produksi, petani sebagai pelaksana untuk mengorganisasi tanah (alam), tenaga kerja dan modal yang ditunjukan kepada produksi dilapangan pertanian baik yang didasarkan atas pencaharian laba atau tidak. Usahatani dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua biaya dan

alat yang diperlukan, dengan kata lain keberhasilan suatu usahatani berkaitan erat dengan pendapatan dan biaya dikeluarkan. Kemampuan menghasilkan Produk pertanian pangan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk sosial, ekonomi dan teknis.

Jagung sebagai komoditas pangan yang pengembangannya dilakukan dengan pendekatan agribisnis, sangat memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan petani. Permintaan jagung yang terus menerus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan sektor industri memerlukan bahan baku jagung, diantaranya untuk industri makanan, pakan ternak dan pembuatan minyak jagung. Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering pertahun. Konsumsi jagung terbesar adalah untuk pangan dan industri pakan ternak, karena sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung. Dari sisi pasar, potensi pemasaran jagung terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya meningkatkan permintaan jagung sebagai bahan pakan ternak, berkembang pula produk pangan dari jagung dalam bentuk tepung jagung di kalangan masyarakat. Produk tersebut banyak dijadikan untuk pembuatan produk pangan (Budiman, 2012).

1. Kandungan Gizi Jagung dan Manfaat Jagung

Jagung yang dalam bahasa Inggris disebut dengan Corn ini merupakan salah satu jenis makanan pokok manusia di dunia ini. Kandungan Karbohidratnya yang tinggi menyebabkan Jagung dijadikan sebagai makanan

pokok bagi penduduk-penduduk di Amerika Tengah dan Selatan. Selain sebagai makanan pokok manusia, Jagung juga dijadikan sebagai bahan pakan ternak yang penting, sebagai minyak makan, tepung maizena bahkan pada industri-industri kimia dan kosmetika serta farmasi. Jagung merupakan tanaman pangan yang masih sekeluarga dengan rerumputan ini pada awalnya berasal Amerika Tengah namun saat ini telah banyak dibudidayakan diberbagai negara sebagai komoditas yang penting bagi kehidupan manusia. Jagung dapat dikonsumsi dengan banyak cara seperti dengan cara merebus, memanggang (bakar) ataupun diolah menjadi tepung jagung, sirup jagung dan sereal jagung.

2. Kandungan Gizi Jagung

★ Biji jagung yang utuh mengandung serat, vitamin, mineral dan antioksidan yang tinggi sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia.

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu Sentra produksi jagung nasional. Sekjen Dewan Jagung Nasional Maxdeyul Sola, mengatakan bahwa produksi jagung Sulsel menduduki posisi tertinggi ketiga secara nasional di bawah Jatim dan Jateng. Pada tahun 2018 lalu, produksi jagung Sulsel mencapai 2,3 juta ton. Angka tersebut melebihi target produksi yakni 2,1 juta ton. Sementara total lahan tanaman jagung di Sulsel seluas 450.000 hektar.

Beberapa kabupaten yang sentra pertanian jagung di Sulsel adalah Kabupaten Gowa, Takalar, Bantaeng, Bulukumba, Bone, Jeneponto, Wajo,

dan Pinrang. "Setiap tahun produksi dan luas lahan pertanian jagung terus meningkat, khususnya jagung hibrida. Tahun lalu, penggunaan jagung hibrida sebanyak 65 persen dari luas lahan jagung di Indonesia. Produksi jagung nasional sekarang mencapai 5,6 ton per hektar dengan luas lahan 5,7 hektar," papar Maxdeyul Sola dalam ekspo tanaman jagung bertema "Gelar Teknologi Pertanian Syngenta" di Desa Pencong, Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa, Rabu (2/10/2019). Sementara secara nasional, produksi jagung nasional pada tahun 2018 sebanyak 31 juta ton. Tahun ini ditargetkan bisa meningkat menjadi 33 juta ton. Untuk meningkatkan produksi, dibutuhkan bibit yang unggul, teknologi dan serta cara atau praktik pertanian yang baik, termasuk dalam penggunaan pupuk Anorganik dan Organik (Anonim 2018).

2.2 Pupuk Organik

Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan produksi tanaman. Ketersediaan pupuk sumber hara N, P, dan K yang lebih direspons oleh tanaman saat ini semakin sulit diperoleh oleh petani, sehingga diperlukan informasi tentang ketersediaan hara di dalam tanah agar diketahui unsur hara yang kahat di tanah tersebut (Nurdin dkk. 2008).

Salah satu bentuk bahan organik yaitu pupuk kompos. Kompos adalah pupuk alami (organik) yang terbuat dari limbah pertanian seperti jerami padi, janjang kosong sawit (jangkos), rumput-rumputan, pelepah pisang dan dedaunan. Bahan organik lain misalnya kotoran sapi yang sengaja ditambahkan untuk mempercepat proses pembusukan bila dipandang perlu.

Pupuk kompos dapat memperbaiki struktur tanah, menambah cadangan unsur hara tanaman, serta menambah kandungan bahan organik tanah (Warsana, 2009).

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Selanjutnya hasil penelitian Syafruddin dkk (2012) menunjukkan bahwa pemberian bahan organik berpengaruh nyata terhadap hasil jagung. Kemudian Hasibuan (2013) menyatakan bahwa pemberian limbah cair pabrik kelapa sawit memberikan respon yang baik terhadap pertumbuhan serta produksi jagung. Kresnatita dkk (2013) menyatakan bahwa kompos jerami dan pupuk kandang sapi mempunyai potensi yang sama baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Pemberian bahan organik bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah yang semakin lama makin menurun karena pemberian pupuk kimia yang berlebihan.

Berbagai jenis jagung yang dikenal di Indonesia, salah satu diantaranya adalah jagung manis (*Zea mays saccharata*), atau sering disebut sweet corn. Jagung manis hampir sama dengan jagung biasa (*Zea mays L.*), perbedaannya yang mencolok adalah mengandung zat gula yang lebih tinggi (5 – 6%) dibanding dengan jagung biasa sekitar (2 – 3%) dan umur panennyaratarata 60 – 70 hari setelah tanam. Peningkatan produksi jagung ditempuh dengan cara pemupukan. Pemupukan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman, selain itu salah satu alternatif yang ditempuh adalah meningkatkan kesuburan tanah melalui praktek pertanian

ramah lingkungan yang dilakukan dengan menambahkan bahan organik kedalam tanah yaitu mengusahkan sisa-sisa tanaman kedalam tanah (Harizamrri, 2007).

Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadarharanya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).

Adapun jenis dari pupuk oragaik yaitu sebagai berikut :

a. Pupuk Kandang

Pupuk kandang adalah pupuk yang berasal dari kotoran hewan. Hewan yang kotorannya sering digunakan untuk pupuk kandang adalah hewan yang bisa di pelihara oleh masyarakat, seperti kotoran kambing, sapi, domba dan ayam. Selain padat, pupuk kandang juga bisa berupa cair yang berasal dari air kencing (urin) hewan. Pupuk kandang mengandung unsur hara makro, seperti fosfor, nitrogen dan kalium. Unsur hara mikro yang terkandung dalam pupuk kandang di antaranya kalsium, magnesium, belerang, nartrium, besi tembaga dan molybdenum. Kandungan nitrogen dalam urin hewan ternak tiga kali lebih besar dibandingkan dengan kandungan nitrogen dalam kotoran padat. Pupuk kandang terbagi oleh dua bagian yaitu :

- Pupuk dingin adalah pupuk yang berasal dari kotoran hewan yang diuraikan secara perlahan oleh mikroorganisme sehingga tidak menimbulkan panas, contohnya pupuk yang berasal dari kotoran sapi dan kerbau.

- Pupuk panas adalah pupuk yang berasal dari kotoran hewan yang diuraikan mikroorganisme secara cepat sehingga menimbulkan panas, contohnya pupuk yang berasal dari kotoran kambing, kuda, dan ayam

Pupuk kandang bermanfaat untuk menyediakan unsur hara makro dan mikro dan mempunyai daya ikatan yang tinggi sehingga akan mengaktifkan bahan-bahan anorganik di dalam tanah, termasuk pupuk anorganik. Selain itu, pupuk kandang bisa memperbaiki struktur tanah, sehingga pertumbuhan tanaman bisa optimal. Pupuk kandang yang telah siap diaplikasikan memiliki ciri bersuhu dingin, remah, wujud aslinya tidak tampak, dan baunya telah berkurang. Jika belum memiliki ciri-ciri tersebut, pupuk kandang belum siap digunakan.

b. Pupuk Hijau

Pupuk hijau adalah pupuk organik yang berasal dari tanaman atau berupa sisa panen. Bahan tanaman ini dapat ditanam pada waktu masih hijau atau setelah dikomposkan. Sumber pupuk hijau dapat berupa sisa-sisa tanaman (sisa panen) atau tanaman yang ditanam secara khusus sebagai penghasil pupuk hijau, seperti kacang-kacangan dan tanaman paku air (*Azolla*). Jenis tanaman yang dijadikan sumber pupuk hijau diutamakan dari jenis legume karena tanaman ini mengandung hara yang

relatif tinggi, terutama nitrogen dibandingkan dengan jenis tanaman lainnya. Tanaman legume juga relatif mudah terdekomposisi sehingga penyediaan haranya menjadi lebih cepat. Pupuk hijau bermanfaat untuk meningkatkan kandungan bahan organik dan unsur hara di dalam tanah, sehingga terjadi perbaikan sifat fisika, kimia, dan biologi tanah, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan produktivitas tanah dan ketahanan tanah terhadap erosi. Pupuk hijau digunakan dalam :

1. Penggunaan tanaman pagar yaitu dengan mengembangkan sistem pertanaman lorong, di mana tanaman pupuk hijau ditanam sebagai tanaman pagar berseling dengan tanaman utama.
2. Penggunaan tanaman penutup tanah, yaitu dengan mengembangkan tanaman yang ditanam sendiri, pada saat tanah tidak ditanami tanaman utama atau tanaman yang ditanam bersamaan dengan tanaman pokok bila tanaman pokok berupa tanaman tahunan.

c. Kompos

Kompos merupakan sisa bahan organik yang berasal dari tanaman, hewan, dan limbah organik yang telah mengalami proses dekomposisi atau fermentasi. Jenis tanaman yang sering digunakan untuk kompos di antaranya jerami, sekam padi, tanaman pisang, gulma, sayuran yang busuk, sisa tanaman jagung, dan sabut kelapa. Bahan dari ternak yang sering digunakan untuk kompos di antaranya kotoran ternak, urine, pakan ternak yang terbuang, dan cairan biogas. Tanaman air yang sering

digunakan untuk kompos di antaranya ganggang biru, gulma air, eceng gondok, dan Azolla. Beberapa kegunaan kompos adalah:

1. Memperbaiki struktur tanah.
2. Memperkuat daya ikat agregat (*zat hara*) tanah berpasir.
3. Meningkatkan daya tahan dan daya serap air.
4. Memperbaiki drainase dan pori - pori dalam tanah.
5. Menambah dan mengaktifkan unsur hara.

Kompos digunakan dengan cara menyebarkannya di sekeliling tanaman. Kompos yang layak digunakan adalah yang sudah matang, ditandai dengan menurunnya temperatur kompos (di bawah 40° c).

d. Humus

Humus adalah material organik yang berasal dari degradasi ataupun pelapukan daun-daunan dan ranting-ranting tanaman yang membusuk (mengalami dekomposisi) yang akhirnya mengubah humus menjadi (bunga tanah), dan kemudian menjadi tanah. Bahan baku untuk humus adalah dari daun ataupun ranting pohon yang berjatuhan, limbah pertanian dan peternakan, industry makanan, agroindustri, kulit kayu, serbuk gergaji (abu kayu), kepingan kayu, endapan kotoran, sampah rumah tangga, dan limbah-limbah padat perkotaan. Humus merupakan sumber makanan bagi tanaman, serta berperan baik bagi pembentukan dan menjaga struktur tanah. Senyawa humus juga berperan dalam pengikatan bahan kimia toksik dalam tanah dan air. Selain itu, humus dapat meningkatkan kapasitas kandungan air tanah, membantu

dalam menahan pupuk anorganik larut-air, mencegah penggerusan tanah, menaikkan aerasi tanah, dan menaikkan fotokimia dekomposisi pestisida atau senyawa-senyawa organik toksik. Kandungan utama dari kompos adalah humus. Humus merupakan penentu akhir dari kualitas kesuburan tanah, jadi penggunaan humus sama halnya dengan penggunaan kompos.

e. Pupuk Organik Buatan

Pupuk organik buatan adalah pupuk organik yang diproduksi dipabrik dengan menggunakan peralatan yang modern. Beberapa manfaat pupuk organik buatan, yaitu:

1. Meningkatkan kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman.
2. Meningkatkan produktivitas tanaman.
3. Merangsang pertumbuhan akar, batang, dan daun.
4. Menggemburkan dan menyuburkan tanah.

Pada umumnya, pupuk organik buatan digunakan dengan cara menyebarkan di sekeliling tanaman, sehingga terjadi peningkatan kandungan unsur hara secara efektif dan efisien bagi tanaman yang diberi pupuk organik tersebut.

Bokashi adalah pupuk kompos yang dihasilkan dari proses fermentasi atau peragian bahan organik dengan teknologi EM4 (Effective Microorganisms 4). Keunggulan penggunaan teknologi EM4 adalah pupuk organik (kompos) dapat dihasilkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan cara konvensional. EM4 sendiri mengandung *Azotobacter* sp., *Lactobacillus* sp., ragi,

bakteri fotosintetik dan jamur pengurai selulosa. Bahan untuk pembuatan bokashi dapat diperoleh dengan mudah di sekitar lahan pertanian, seperti jerami, rumput, tanaman kacang, sekam, pupuk kandang atau serbuk gergajian. Namun bahan yang paling baik digunakan sebagai bahan pembuatan bokashi adalah dedak karena mengandung zat gizi yang sangat baik untuk mikroorganisme (Nurbaeni, 2017).

Bokashi mulai dikenal masyarakat luas, keunggulan dan kelebihan pupuk organik tersebut nampaknya mulai mengalahkan pamor pupuk kompos dan pupuk kimia. Meskipun bokashi dan kompos sama-sama menggunakan bahan organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik, bokashi diolah dengan menggunakan EM4 (effective microorganisme) yang lebih efektif dan ramah lingkungan, penggunaan EM dalam pembuatan bokashi selain dapat memperbaiki pertumbuhan serta jumlah dan mutu hasil tanaman.

2.3 Pendapatan

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari kesatuan organis dari alam, tenaga kerja, modal dan pengelolaan yang ditujukan untuk mendapatkan produksi di lapangan. Analisis biaya seringkali berguna bagi para petani dan pengelola hasil-hasil pertanian dalam membuat keputusan, menentukan apakah suatu usahatani itu menguntungkan atau tidak dan memungkinkan luas usaha yang akan dikelola.

Menurut Andi (2013) pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan usahatani adalah selisih antara

pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam bulan, per tahun, per musim tanam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usahatani:

- a. Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata.
- b. Tingkat produksi, yang diukur lewat produktifitas/ha dan indeks pertanaman.
- c. Pilihan dan kombinasi.
- d. Intensitas perusahaan pertanaman.
- e. Efisiensi tenaga kerja.

Biaya unit usahatani, biaya mempunyai peranan yang amat penting dalam pengambilan keputusan. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu, menentukan besarnya harga pokok dari produksi dari suatu cabang usahatani adalah :1) struktur tanah, 2) topografi tanah, 3) jenis tanaman dan varietas tanam, 4) tingkat teknologi yang digunakan (Soeharjo dan D.Patong).

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam suatu masa produksi, yang termasuk didalam kelompok biaya ini antara lain : pajak tanah, penyusutan alat dan bangunan pertanian, pemeliharaan alat-alat pertanian. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi dan habis terpakai dalam satu masa produksi, yang tergolong dalam kelompok ini adalah biaya untuk bibit, pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja, biaya panen dan lain-lain. Sebagai produksi yang setinggi-tingginya, tujuan akhirnya adalah memperoleh pendapatan berupa hasil produksi atau uang.

Pendapatan kotor usahatani (gross farm income) didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual (Soekartawi, 1986). Selisih antara pendapatan kotor usahatani

dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih usahatani (Net farm income). Pendapatan bersih usahatani, mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktornya masih bisa diubah dalam batas-batas kemampuan petani, tetapi ada faktor-faktor yang tidak bisa di ubah, yaitu iklim dan jenis tanah. Kemampuan petani untuk mempengaruhi iklim dan jenis tanah masih terbatas.

Analisis pendapatan mempunyai keuntungan bagi petani maupun bagi pemilik faktor produksi. Analisis pendapatan bertujuan untuk menggambarkan keadaan sekarang atau kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang akan datang, dari perencanaan atau tindakan. Dan bagi seorang petani, analisis pendapatan memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usaha pada saat ini berhasil atau tidak. Analisis pendapatan usahatani memerlukan dua ketetapan yaitu keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan.

Penerimaan usahatani dalam penelitian ini merupakan hasil perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual di tingkat petani. Berdasarkan hasil penelitian rata- rata produksi jagung yang diperoleh petani responden selama satu kali musim panen adalah 1.700 kg dengan harga jual ditingkat petani sebesar 6.500/kg.

2.4 Kelayakan

Untuk dapat mengetahui kelayakan pengembangan usahatani digambarkan analisis Revenue of Cost Ratio (R/C) yakni besarnya penerimaan dan biaya total

dengan menggunakan rumus Revenue of Cost Ratio (R/C) , Total Revenue (TR), Total Cost (TC), Income (π), dan rumus Uji T.

2.5 Kerangka Teori

Bokashi adalah pupuk kompos yang dihasilkan dari proses fermentasi atau peragian bahan organik dengan teknologi EM4 (Effective Microorganisms 4). Bokashi mulai dikenal masyarakat luas, keunggulan dan kelebihan pupuk organik tersebut nampaknya mulai mengalahkan pamor pupuk kompos dan pupuk kimia. Meskipun bokashi dan kompos sama-sama menggunakan bahan organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik, bokashi diolah dengan menggunakan EM4 (effective microorganisme) yang lebih efektif dan ramah lingkungan, penggunaan EM dalam pembuatan bokashi selain dapat memperbaiki pertumbuhan serta jumlah dan mutu hasil tanaman. Usahatani jagung merupakan suatu organisasi produksi, petani sebagai pelaksana untuk mengorganisasi tanah (alam), tenaga kerja dan modal yang ditunjukan kepada produksi lapangan pertanian baik yang didasarkan atas pencaharian laba atau tidak. Usahatani dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua biaya dan alat yang diperlukan, dengan kata lain keberhasilan suatu usahatani berkaitan erat dengan pendapatan dan biaya dikeluarkan.

Perbedaan produktivitas dan pendapatan usahatani padi yang menggunakan bokashi dan tidak menggunakan bokashi perlu dilakukan perbandingan antara keduanya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari faktor produksi hingga pemasaran produksi usahatani.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana peranan bokashi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan yaitu dengan menghitung produktivitas usahatani, perbandingan jumlah output dari produksi yang ada dalam bentuk biji perluas lahan, satuan dari produktivitas ini adalah ton/ha. Sedangkan untuk menghitung pendapatan usahatani digunakan rumus total Revenue (TR)-Total Cost (TC). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada skema gambar kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir penelitian di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai dengan pertimbangan bahwa petani menggunakan menggunakan pupuk bokashi dalam usahatani jagung. Adapun waktu penelitian ini adalah selama 2 bulan dari Desember sampai Februari 2021.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Peneliti menggunakan *purposive sampling* terhadap sampel yang digunakan dengan perincian sampel dari 30 orang yang tidak menggunakan bokashi dan 30 orang yang menggunakan bokashi, penarikan sampel dari populasi dilakukan dari dengan pertimbangan bahwa usahatani jagung dilakukan selama kurun waktu tiga tahun.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer meliputi data yang diperoleh langsung dari petani yang dilakukan dengan cara yaitu Wawancara dengan menggunakan Quisioner.
- b. Data Sekunder diperoleh dari kantor Desa, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai, serta dokumen-dokumen yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu pengamatan secara langsung ditempat atau dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilaksanakan tepatnya di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai
- b. Wawancara yaitu tanya jawab yang dilakukan terhadap petani yang melakukan usahatani jagung menggunakan pupuk bokashi dan tidak menggunakan bokashi dengan menggunakan kuisioner.
- c. Quisioner yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada petani. Daftar pertanyaan disusun mengacu pada kerangka pikir yang dipandang mendekati kebenaran dengan masalah yang dinyatakan petani sebagai sumber informan.

3.5 Teknik Analisi Data

Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner selanjutnya data yang diperoleh di tabulasikan, di uraikan secara deskriptif kemudian melakukan analisis pendapatan.

- 1) Untuk menjawab pertanyaan besarnya pendapatan digunakan analisis pendapatan yaitu :

- a) Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

- b) Biaya

$$TC = TVC + TFC$$

c) Pendapatan

$$PD = TR - TC$$

3.6 Definisi Operasional

Konsep operasional mencakup pengertian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengadakan analisis pendapatan.

1. Dampak adalah pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan karena bokashi.
2. Bokashi adalah pupuk organik kompos yang digunakan petani untuk memperbaiki pertumbuhan serta mutu dan hasil petani jagung di Dusun cinraae, Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai.
3. Pendapatan adalah hasil yang diterima petani Pendidikan adalah tamanya petani mengikuti pendidikan formal yang dihitung dalam tahun.
4. Penerimaan adalah nilai produk yang diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga produksi.
5. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah penggunaannya tidak mempengaruhi biaya yang jumlah totalnya tetap dan lanear volume kegiatannya.
6. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatannya.
7. Pengaruh penggunaan bokashi terhadap tanaman jagung dapat memberikan hasil yang lebih baik seperti panjang tongkol lebih besar, jumlah baris biji bertongkol lebih banyak dan produksi jagung yang lebih banyak

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Lamatti Riaja merupakan salah satu desa di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelum terjadinya pemekaran desa pada tahun 1976, wilayah Desa Lamatti Riaja bagian Desa Lamatti Riattang. Desa Lamatti Riaja mencakup dusun Cimraae, Mangasa, Aruhu, Hilalang, Congkoe. Terletak sekitar 8 km dari ibukota Kabupaten Sinjai. Memiliki luas wilayah 909,69 Ha dengan batas-batas :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bone
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mallenreng Tellue
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamatti Riattang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Lamatti Rilau

Desa Lamatti Riaja termasuk daerah beriklim subtropis yang mengenal dua musim, yaitu musim penghujan yang berlangsung pada bulan April – Oktober dan musim kemarau berlangsung antara Oktober – April. Kelembapan udara rata-rata berkisar antara 64 – 87 persen, suhu udara rata-rata 21,1-32,4°C. Kabupaten sinjai memiliki mempunyai curah hujan berkisar antara 2000 – 4000 mm/tahun, dengan hari hujan yang bervariasi antara 100 – 160 hari hujan/tahun. Secara umum keadaan topografi Desa Lamatti Riaja adalah daerah dataran tinggi dan daerah perbukitan, wilayah Desa Lamatti Riaja separuh diantaranya adalah daerah pegunungan.

Keadaan wilayah Desa Lamatti Riaja terdiri dataran tinggi yang menjadi areal persawahan. Pada sisi barat teradapat perbukitan yang menjadi areal perkebunan tanaman keras dan lembek serta hamparan areal persawahan. Lokasi perumahan terpusat pada Dusun yang membentuk pola pemukiman terpusat.

4.2 Kondisi Demografis

Kuantitas dan kualitas penduduk merupakan variabel yang penting mengingat bahwa aspek kependudukan sangatlah berperan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Kondisi penduduk di suatu wilayah dapat ditinjau berdasarkan beberapa faktor seperti jumlah penduduk, jenis kelamin, tingkat pencaharian dan mata pencaharian

4.2.1 Keadaan penduduk berdasarkan usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Lamatti Riaja Kabupaten Sinjai Kecamatan Bulupoddo

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Lamatti Riaja merupakan salah satu desa di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 15	909	27,53
2	16 – 65	1.530	46,34
3	>66	863	26,13
Jumlah		3.302	100

Sumber : Kantor Desa Lamatti Riaja

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah dan komposisi penduduk dalam suatu wilayah merupakan faktor penting yang harus diketahui dalam membuat perencanaan dalam aspek pembangunan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat mempengaruhi hasil produksi usahatani. Jenis kelamin memberikan klasifikasi tertentu dalam jenis pekerjaan. Untuk kaum pria memiliki jenis pekerjaan yang berbeda dengan kaum wanita, walaupun kadang ada beberapa pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh kaum pria maupun kaum wanita. Dengan demikian jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf kehidupan seseorang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Desa Lamatti Riaja berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	1.581	48
2.	Perempuan	1.721	52
	Jumlah	3302	100

Sumber : Kantor Desa Lamatti Riaja, 2021

Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Dimana penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.581 jiwa dengan persentase (48%) dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.721 jiwa dengan persentase (52%).

4.2.3 Jumlah Penduduk menurut Pekerjaan

Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Lamatti Riaja Kabupaten Sinjai Kecamatan Bulupoddo.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Pekerjaan di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	549	15,71
2	Pedagang	10	0,31
3	PNS / Polri / TNI	70	2,11
4	Buruh / Tukang	83	2,52
5	Karyawan Swasta	178	5,39
6	Wiraswasta	10	0,31
7	Lain-lain	2.432	73,65
Jumlah		3.302	100

Sumber : Kantor Desa Lamatti Riaja

4.2.4 Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk yang ada dalam suatu wilayah memiliki pengaruh cukup besar terhadap perkembangan wilayah tersebut. Pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam proses usahatani oleh petani, dimana makin tinggi tingkat pendidikan petani maka makin banyak pula informasi-informasi yang dapat dicerna sehubungan dengan peningkatan produksi usahatannya. Pendidikan terbagi atas pendidikan formal dan non forma. Pendidikan formal yang dimaksudkan adalah pendidikan melalui sekolah, sedangkan pendidikan non formal melalui pengalaman, informasi masyarakat atau

media massa dan sebagainya. Untuk mengetahui penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Lamatti Riaja dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, Kabupten Sinjai, 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Pernah Sekolah	645	19,52
2	Belum Sekolah	2	0,06
3	Tidak Tamat SD	58	1,73
4	SD	1.689	51,15
5	SMP	386	11,69
6	SMA	396	11,98
7	Perguruan Tinggi	153	4,63
Jumlah		3.302	100

Sumber : Kantor Desa Lamatti Riaja, 2021.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat relatif cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang memiliki pendidikan dimulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk melihat tingkat pendidikan tertinggi yaitu SD dengan jumlah sebesar 1.689 jiwa dengan persentase (51,15 %). Sedangkan untuk pendidikan terendah yaitu Perguruan tinggi dengan jumlah 153 jiwa dengan persentase (4,63 %).

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Informan

Karakteristik informan merupakan gambaran suatu kondisi atau keadaan serta status petani informan. Adapun uraian dari karakteristik informan mengenai beberapa hal yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Identitas seorang pemilik usaha penting untuk diketahui sudah berapa lama ia bekerja dalam bidang usahatani jagung. Identitas seorang informan dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu usaha yang didirikannya terutama dalam peningkatan produksi serta pendapatan yang mereka peroleh.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam bidang pertanian tingkatan umur merupakan faktor penting, semakin muda umur kekuatan berproduksi lebih maksimal. Banyaknya kegiatan yang dilakukan seseorang tergantung pada umur yang dia miliki. Umur manusia dapat dikategorikan menjadi dua sifat yaitu usia produktif (15 sampai 55 tahun) dan usia non produktif (1 sampai 14 tahun dan 66 tahun keatas). Usia seseorang akan mempengaruhi fisik bekerja dan cara berfikir (Wirosuhadjo dalam Sabir, 2018).

Adapun tingkat usia petani di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Jumlah usia Responden Petani Jagung di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Kisaran Umur (Tahun)	Petani Menggunakan Bokashi		Petani Tidak Menggunakan Bokashi	
		Orang (Jiwa)	Persentase (%)	Orang (Jiwa)	Persentase (%)
1	21 - 26	4	13,5	3	10,1
2	27 - 32	7	23,5	8	26,6
3	33 - 38	8	26,6	8	26,6
4	39 - 47	9	30	8	26,6
5	48 - 50	2	6,66	3	10,1
Jumlah		30	100	30	100

Sumber: Data Primer Seteah Diolah, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat umur seseorang dapat menentukan dan berpengaruh terhadap kedewasaan pada cara berfikir yang lebih matang, dalam artian bahwa akan sangat mempengaruhi tingkat kecermatan dan kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu umur juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bekerja dan mengelolah usahanya secara baik. Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa petani yang menggunakan bokasih jumlah kelompok umur yang tertinggi pada umur 39 - 47 tahun yaitu sebesar 9 jiwa dengan presentase sebesar 30% dan petani yang tidak menggunakan bokasih jumlah kelompok umur yang paling tertinggi pada umur 33-38 tahun yaitu sebesar 8 orang dengan presentase 26,6%.

B. KEADAAN USAHATANI

1. Jenis lahan yang ditanami

No	Bentuk Lahan	Luas lahan yang dikuasai (Ha)			Jumlah (ha)
		Milik	Sakap	Sewa	
1	Sawah				
2	Kebun				
Jumlah					

1. Jenis alat yang dimiliki

No	Jenis Alat	Jumlah (Buah)	Harga (Rp)	Lama pemakaian (Tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

C. PENGGUNAAN SARANA PRODUKSI

1. Penggunaan Bibit

No	Jenis Tanaman	Jumlah (Buah)	Harga (Rp)
1	Tanaman Jagung		
Jumlah			

2. Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Pupuk (Zak)	Harga (Rp/zak)	Jumlah (Rp)
1	Anorganik			
	a.			
	b.			
	c.			
2	Organik			
	a.			
	b.			
	c.			

3. Biaya Produksi Tunai Tanaman

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)	Waktu kerja (Hari)	Upah Kerja (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1	Pengolahan lahan				
2	Penanaman				
3	Pemeliharaan				
4	Panen				
	Total				

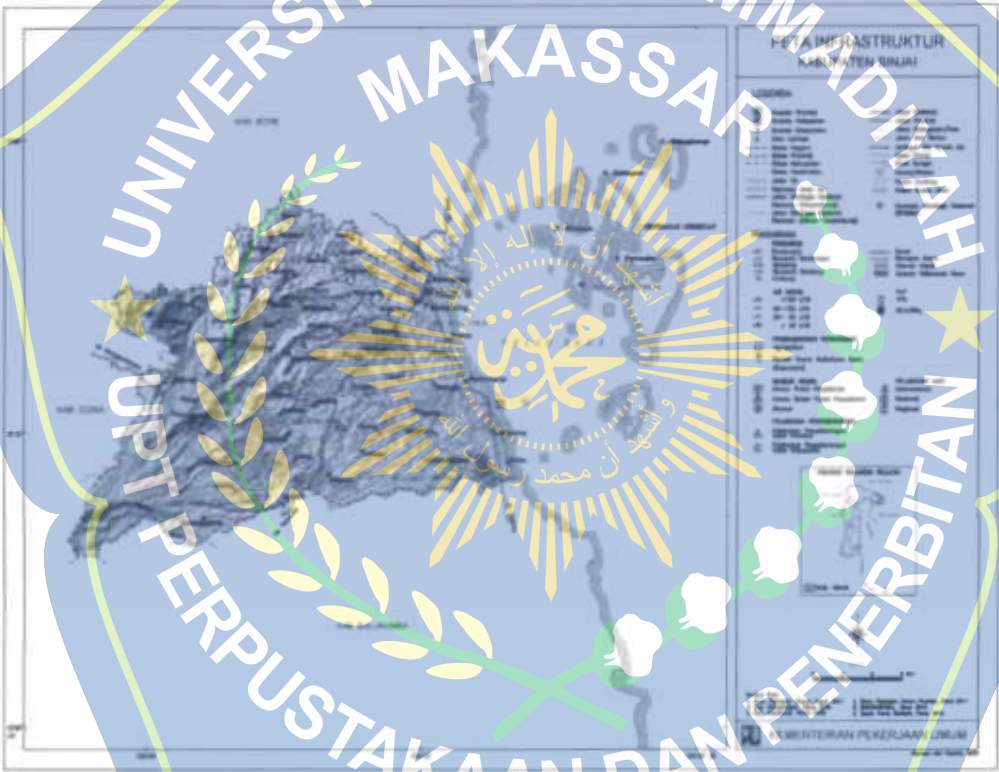
D. PENERIMAAN USAHATANI

No	Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Produksi (Buah)	Harga Satuan (Rp/Buah)	Nilai (Rp)
1	Tanaman Jagung				
	Jumlah				

E. PENDAPATAN USAHATANI

No	Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Produksi (Buah)	Harga Satuan (Rp/Buah)	Nilai (Rp)
1	Tanaman Jagung				
Jumlah					

Lampiran 2. Peta lokasi penelitian di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 3. Identifikasi Responden Yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Umur (Thn)	Tingkat Pendidikan	Jumlah tanggungan Keluarga	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Usahatani
1.	H. Rasid	45	SMA	3	0,35	18
2.	Kasim	33	SD	4	0,30	22
3.	Sanneru	32	SMP	3	0,15	15
4.	Sirajuddin	40	SMP	2	0,25	23
5.	Ambo Tang	36	SD	3	0,35	13
6.	Sabri	21	SMA	2	0,30	6
7.	Hasna	48	SMP	3	0,30	12
8.	Karum	45	SD	2	0,25	10
9.	Hastuti	40	SD	3	0,35	9
10.	Sudirman					
11.	Amir	33	SMA	3	0,25	22
12.	Karim	23	SD	1	0,20	18
13.	Rahman	24	SD	3	0,15	15
14.	Basri	53	SMP	4	0,45	9
15.	Ismail	28	SMA	2	0,25	15
16.	Hakim	35	SD	5	0,15	20
17.	Abd Majid	31	SMP	3	0,30	14
18.	Rapiuddin	40	SD	5	0,20	15
19.	Rudihartono	44	SMP	2	0,35	7
20.	Baco	33	SD	5	0,30	13
21.	Kamiruddin	30	SMA	2	0,20	18
22.	Yasri	33	SD	3	0,25	8
23.	Makmur	25	SD	2	0,30	4
24.	Sapri	28	SMP	3	0,20	5
25.	Akbar	52	SMP	2	0,15	8
26.	Febri	35	SMA	3	0,25	20
27.	Andi Baco	45	SMA	4	0,30	25
28.	Agus	33	SMP	3	0,35	20
29.	Sapri	40	SD	4	0,25	10
30.	Supardi	28	SD	2	0,45	15
31.	Agung	30	SMP	4	0,25	9
Jumlah				92	8,15	418
Rata-Rata (Ha)				3	0,27	14

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (Parang) Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Hektar)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Rp)
1	H. Rasid	0,35	2	85.000	50.000	2	35.000
2	Kasim	0,30	3	70.000	55.000	2	50.000
3	Sanneru	0,15	2	85.000	65.000	2	29.444
4	Sirajuddin	0,25	2	70.000	50.000	2	20.000
5	Ambo Tang	0,35	3	68.000	55.000	2	47.000
6	Sabri	0,30	4	85.000	65.000	3	48.333
7	Hasna	0,30	2	70.000	55.000	2	15.000
8	Karum	0,25	3	50.000	65.000	2	10.000
9	Hastuti	0,35	2	70.000	50.000	2	20.000
10	Sudirman Amir	0,25	3	65.000	55.000	3	10.000
11	Karim	0,20	3	85.000	65.000	3	20.000
12	Rahman	0,15	2	85.000	65.000	2	20.000
13	Basri	0,45	2	68.000	45.000	2	23.000
14	Ismail	0,25	2	76.000	50.000	2	26.000
15	Hakim	0,15	3	50.000	55.000	2	20.000
16	Abd Majid	0,30	3	85.000	65.000	3	20.000
17	Rapiuddin	0,20	2	70.000	55.000	2	15.000
18	Rudihartono	0,35	3	85.000	65.000	3	20.000
19	Baco	0,30	4	70.000	50.000	2	90.000
20	Kamiruddin	0,20	3	70.000	55.000	2	50.000
21	Yasri	0,25	2	85.000	50.000	2	35.000
22	Makmur	0,30	3	70.000	55.000	3	15.000
23	Sapri	0,20	2	68.000	45.000	2	23.000
24	Akbar	0,15	2	70.000	50.000	2	20.000
25	Febri	0,25	3	85.000	55.000	3	47.000
26.	Andi Baco	0,30	2	85.000	50.000	2	35.000
27.	Agus	0,35	3	70.000	55.000	3	15.000
28.	Sapri	0,25	2	85.000	45.000	2	40.000
29.	Supardi	0,45	3	70.000	50.000	2	55.000
30.	Agung	0,25	2	70.000	55.000	2	15.000
Jumlah		8,15	77	1.840.000	1.645.000	67	888.778
Rata-rata (Ha)		0,27	33	61.333	54.833	2	29.626

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Penyusutan alat (cangkul) Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Bulupoddo Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Hektar)	Jumlah Alat (Unit)	Haraga Lama (Rp)	Haraga Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Rp)
1	H. Rasid	0,35	1	55.000	25.000	1	30.000
2	Kasim	0,30	3	55.000	23.000	2	13.667
3	Sanneru	0,15	2	65.000	26.000	2	39.000
4	Sirajuddin	0,25	2	50.000	25.000	2	25.000
5	Ambo Tang	0,35	2	55.000	23.000	3	59.500
6	Sabri	0,30	2	65.000	26.000	2	39.000
7	Hasna	0,30	3	70.000	23.000	2	23.667
8	Karum	0,25	3	65.000	26.000	2	17.333
9	Hastuti	0,35	2	65.000	26.000	2	39.000
10	Sudirman Amir	0,25	1	50.000	23.000	1	27.000
11	Karim	0,20	2	65.000	26.000	2	39.000
12	Rahman	0,15	2	70.000	23.000	2	47.000
13	Basri	0,45	3	55.000	26.000	3	29.000
14	Ismail	0,25	3	65.000	26.000	2	17.333
15	Hakim	0,15	2	70.000	23.000	2	47.000
16	Abd Majid	0,30	2	65.000	26.000	2	39.000
17	Rapiuddin	0,20	3	50.000	23.000	3	27.000
18	Rudihartono	0,35	2	65.000	26.000	2	39.000
19	Baco	0,30	3	70.000	23.000	2	23.667
20	Kamiruddin	0,20	2	65.000	26.000	2	39.000
21	Yasri	0,25	4	60.000	26.000	3	19.000
22	Makmur	0,30	2	55.000	23.000	2	18.250
23	Sapri	0,20	3	65.000	23.000	2	20.333
24	Akbar	0,15	3	70.000	26.000	2	20.667
25	Febri	0,25	2	60.000	26.000	2	34.000
26	Andi Baco	0,30	3	65.000	26.000	2	17.333
27	Agus	0,35	3	60.000	23.000	3	37.000
28	Sapri	0,25	2	55.000	26.000	2	15.250
29	Supardi	0,45	3	65.000	23.000	2	20.333
30	Agung	0,25	4	65.000	26.000	4	39.000
Jumlah		8,15	74	1.855.000	618.000	64	901.333
Rata-rata (Ha)		0,27	2	61.833	20.600	2	30.044

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 6. Perhitungan Nilai Penyusutan Alat (sprey) Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Hektar)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Rp)
1	H. Rasid	0,35	2	800.000	450.000	2	350.000
2	Kasim	0,30	3	800.000	450.000	3	350.000
3	Sanneru	0,15	2	750.000	350.000	2	400.000
4	Sirajuddin	0,25	2	850.000	550.000	2	300.000
5	Ambo Tang	0,35	3	800.000	550.000	2	650.000
6	Sabri	0,30	4	750.000	450.000	3	550.000
7	Hasna	0,30	2	750.000	550.000	2	200.000
8	Karum	0,25	2	750.000	450.000	2	550.000
9	Hastuti	0,35	3	800.000	550.000	2	650.000
10	Sudirman Amir	0,25	2	750.000	550.000	2	200.000
11	Karim	0,20	3	750.000	450.000	3	300.000
12	Rahman	0,15	3	800.000	450.000	3	350.000
13	Basri	0,45	2	750.000	550.000	2	200.000
14	Ismail	0,25	2	750.000	450.000	2	300.000
15	Hakim	0,15	1	750.000	450.000	1	300.000
16	Abd Majid	0,30	2	800.000	550.000	2	250.000
17	Rapiuddin	0,20	3	750.000	450.000	3	300.000
18	Rudihartono	0,35	2	800.000	550.000	2	250.000
19	Baco	0,30	2	750.000	550.000	2	200.000
20	Kamiruddin	0,20	2	800.000	450.000	2	350.000
21	Yasri	0,25	2	750.000	450.000	2	300.000
22	Makmur	0,30	2	800.000	550.000	2	250.000
23	Sapri	0,20	3	800.000	550.000	2	650.000
24	Akbar	0,15	2	750.000	450.000	2	300.000
25	Febri	0,25	2	800.000	450.000	2	350.000
26	Andi Baco	0,30	2	800.000	450.000	3	83.333
27	Agus	0,35	2	750.000	450.000	2	300.000
28	Sapri	0,25	2	800.000	450.000	2	350.000
29	Supardi	0,45	2	750.000	450.000	2	300.000
30	Agung	0,25	3	750.000	450.000	2	675.000
Jumlah		8,15	69	19.400.000	14.500.000	65	10.558.333
Rata-rata (Ha)		0,27	2	646.667	483.333	2	351.944

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 7. Pajak Lahan Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan	Nilai/Rp
1.	H. Rasid	0,35	10.000	3.500
2.	Kasim	0,30	10.000	3.000
3.	Sanneru	0,15	10.000	1.500
4.	Sirajuddin	0,25	10.000	2.500
5.	Ambo Tang	0,35	10.000	3.500
6.	Sabri	0,30	10.000	3.000
7.	Hasna	0,30	10.000	3.000
8.	Karum	0,25	10.000	2.500
9.	Hastuti	0,35	10.000	3.500
10.	Sudirman Amir	0,25	10.000	2.500
11.	Karim	0,20	10.000	2.000
12.	Rahman	0,15	10.000	1.500
13.	Basri	0,45	10.000	4.500
14.	Ismail	0,25	10.000	2.500
15.	Hakim	0,15	10.000	1.500
16.	Abd Majid	0,30	10.000	3.000
17.	Rapruddin	0,20	10.000	2.000
18.	Rudihartono	0,35	10.000	3.500
19.	Baco	0,30	10.000	3.000
20.	Kamiruddin	0,20	10.000	2.000
21.	Yasri	0,25	10.000	2.500
22.	Makmur	0,30	10.000	3.000
23.	Sapri	0,20	10.000	2.000
24.	Akbar	0,15	10.000	1.500
25.	Febri	0,25	10.000	2.500
26.	Andi Baco	0,30	10.000	3.000
27.	Agus	0,35	10.000	3.500
28.	Sapri	0,25	10.000	2.500
29.	Supardi	0,45	10.000	4.500
30.	Agung	0,25	10.000	2.500
Jumlah		8,15	300.000	81.500
Rata-Rata (Org)		0,27	10.000	2.717
Rata-rata (Ha)				10.062

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 8. Biaya Bibit Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Unit (Liter)	Nilai/Unit (Rp)	Nilai (Rp)
1.	H. Rasid	0,35	50	5.000	250.000
2.	Kasim	0,30	40	5.000	200.000
3.	Sanneru	0,15	20	5.000	100.000
4.	Sirajuddin	0,25	35	5.000	175.000
5.	Ambo Tang	0,35	45	5.000	225.000
6.	Sabri	0,30	35	5.000	175.000
7.	Hasna	0,30	30	5.000	150.000
8.	Karum	0,25	30	5.000	150.000
9.	Hastuti	0,35	50	5.000	250.000
10.	Sudirman Amir	0,25	30	5.000	150.000
11.	Karim	0,20	25	5.000	125.000
12.	Rahman	0,15	25	5.000	125.000
13.	Basri	0,45	60	5.000	300.000
14.	Ismail	0,25	35	5.000	175.000
15.	Hakim	0,15	20	5.000	100.000
16.	Abd Majid	0,30	40	5.000	200.000
17.	Rapiuddin	0,20	30	5.000	150.000
18.	Rudihartono	0,35	45	5.000	225.000
19.	Baco	0,30	40	5.000	200.000
20.	Kamiruddin	0,20	25	5.000	125.000
21.	Yasri	0,25	35	5.000	175.000
22.	Makmur	0,30	40	5.000	200.000
23.	Sapri	0,20	30	5.000	150.000
24.	Akbar	0,15	25	5.000	125.000
25.	Febri	0,25	35	5.000	175.000
26.	Andi Baco	0,30	35	5.000	175.000
27.	Agus	0,35	40	5.000	200.000
28.	Sapri	0,25	30	5.000	150.000
29.	Supardi	0,45	25	5.000	125.000
30.	Agung	0,25	35	5.000	175.000
Jumlah		8,15	1040	150.000	5.200.000
Rata-rata (Org)		0,27	34,67	5.000	173.333
Rata-rata (Ha)			123		619.047

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 9. Biaya Pupuk Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Biaya Pupuk				
	Nama	Luas Lahan (Ha)	Bokashi		
			Rp/Karung	Rp(Karung)	Nilai/Rp
1.	H. Rasid	0,35	9	10.000	90.000
2.	Kasim	0,30	8	10.000	80.000
3.	Sanneru	0,15	4	10.000	40.000
4.	Sirajuddin	0,25	7	10.000	70.000
5.	Ambo Tang	0,35	8	10.000	80.000
6.	Sabri	0,30	8	10.000	80.000
7.	Hasna	0,30	9	10.000	90.000
8.	Karum	0,25	8	10.000	80.000
9.	Hastuti	0,35	10	10.000	100.000
10.	Sudirman Amir	0,25	8	10.000	80.000
11.	Karim	0,20	6	10.000	60.000
12.	Rahman	0,15	5	10.000	50.000
13.	Basri	0,45	11	10.000	110.000
14.	Ismail	0,25	9	10.000	90.000
15.	Hakim	0,15	5	10.000	50.000
16.	Abd Majid	0,30	6	10.000	60.000
17.	Rapiuddin	0,20	7	10.000	70.000
18.	Rudihartono	0,35	8	10.000	80.000
19.	Baco	0,30	9	10.000	90.000
20.	Kamiruddin	0,20	7	10.000	70.000
21.	Yasri	0,25	7	10.000	70.000
22.	Makmur	0,30	8	10.000	80.000
23.	Sapri	0,20	7	10.000	70.000
24.	Akbar	0,15	4	10.000	40.000
25.	Febri	0,25	8	10.000	80.000
26.	Andi Baco	0,30	7	10.000	70.000
27.	Agus	0,35	8	10.000	80.000
28.	Sapri	0,25	9	10.000	90.000
29.	Supardi	0,45	7	10.000	70.000
30.	Agung	0,25	7	10.000	70.000
Jumlah		8,15	224	300.000	2.240.000
Rata-rata (Org)		0,27	7,47	10.000	74.667
Rata-rata (Ha)			27		274.847

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 10. Biaya Pestisida Responden petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Obat-Obatan		
			Bokashi		
			Rp/Unit	Rp(Liter)	Nilai/Rp
1.	H. Rasid	0,35	5	25.000	125.000
2.	Kasim	0,30	3	25.000	75.000
3.	Sanneru	0,15	2	25.000	50.000
4.	Sirajuddin	0,25	4	25.000	100.000
5.	Ambo Tang	0,35	6	25.000	137.500
6.	Sabri	0,30	4	25.000	100.000
7.	Hasna	0,30	5	25.000	125.000
8.	Karum	0,25	4	25.000	100.000
9.	Hastuti	0,15	5	25.000	125.000
10.	Sudirman Amir	0,25	5	25.000	125.000
11.	Karim	0,20	3	25.000	75.000
12.	Rahman	0,15	2	25.000	50.000
13.	Basri	0,45	6	25.000	150.000
14.	Ismail	0,25	3	25.000	75.000
15.	Hakim	0,15	3	25.000	75.000
16.	Abd Majid	0,30	4	25.000	100.000
17.	Rapiuddin	0,20	5	25.000	125.000
18.	Rudihartono	0,35	5	25.000	125.000
19.	Baco	0,30	4	25.000	100.000
20.	Kamiruddin	0,20	4	25.000	100.000
21.	Yasri	0,25	5	25.000	125.000
22.	Makmur	0,30	5	25.000	125.000
23.	Sapri	0,20	3	25.000	75.000
24.	Akbar	0,15	3	25.000	75.000
25.	Febri	0,25	5	25.000	125.000
26.	Andi Baco	0,30	5	25.000	125.000
27.	Agus	0,35	5	25.000	125.000
28.	Sapri	0,25	4	25.000	100.000
29.	Supardi	0,45	4	25.000	100.000
30.	Agung	0,25	3	25.000	75.000
Jumlah		8,15	124	750.000	3.087.500
Rata-Rata (Org)		0,28	4,12	25.000	102.917
Rata-rata (Ha)			15		367.560

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penanaman			Pemeliharaan			Pemupukan		
			HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	Orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	Nilai/Rp
1.	H. Rasid	0,35	3	2	35.000	210.000	4	2	30.000	240.000	210.000
2.	Kasim	0,30	3	3	35.000	315.000	2	2	30.000	120.000	140.000
3.	Sanneru	0,15	2	1	35.000	70.000	3	1	30.000	90.000	70.000
4.	Sirajuddin	0,25	1	1	35.000	35.000	1	1	30.000	30.000	70.000
5.	Ambo Tang	0,35	2	2	35.000	140.000	3	2	30.000	180.000	140.000
6.	Sabri	0,30	3	1	35.000	105.000	2	1	30.000	60.000	140.000
7.	Hasna	0,30	3	1	35.000	105.000	3	1	30.000	90.000	70.000
8.	Karum	0,25	3	1	35.000	105.000	1	1	30.000	30.000	70.000
9.	Hastuti	0,35	3	2	35.000	140.000	4	2	30.000	240.000	70.000
10.	Sudirman Amir	0,25	3	1	35.000	35.000	3	1	30.000	90.000	140.000
11.	Karim	0,20	2	2	35.000	140.000	3	2	30.000	180.000	70.000
12.	Rahman	0,15	2	1	35.000	70.000	3	1	30.000	90.000	70.000
13.	Basri	0,45	2	3	35.000	210.000	5	2	30.000	300.000	70.000
14.	Ismail	0,25	3	1	35.000	105.000	3	1	30.000	90.000	140.000
15.	Hakim	0,15	3	1	35.000	105.000	5	1	30.000	150.000	140.000
16.	Abd Majid	0,30	2	1	35.000	70.000	2	1	30.000	60.000	35.000
17.	Rapiuddin	0,20	1	1	35.000	35.000	3	1	30.000	90.000	35.000
18.	Rudihartono	0,35	2	2	35.000	140.000	4	2	30.000	240.000	70.000
19.	Baco	0,30	2	1	35.000	70.000	3	2	30.000	90.000	140.000
20.	Kamiruddin	0,20	3	1	35.000	105.000	3	1	30.000	90.000	70.000

Lanjutan Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja				Pemeliharaan				Pemupukan			
			HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	Orang	Upa/Hari	Nilai/Rp
11.	Yasri	0,25	3	1	35.000	105.000	2	1	30.000	60.000	2	2	35.000	140.000
12.	Makmur	0,30	2	1	35.000	70.000	2	2	30.000	120.000	2	2	35.000	140.000
13.	Sapri	0,20	1	1	35.000	35.000	3	1	30.000	90.000	2	2	35.000	140.000
14.	Akbar	0,15	2	1	35.000	70.000	2	1	30.000	60.000	1	2	35.000	70.000
15.	Febri	0,25	2	1	35.000	70.000	3	1	30.000	90.000	1	2	35.000	70.000
16.	Andi Baco	0,30	1	1	35.000	35.000	2	1	30.000	60.000	1	1	35.000	35.000
17.	Agus	0,35	2	1	35.000	140.000	2	1	30.000	60.000	1	2	35.000	70.000
18.	Sapri	0,25	2	1	35.000	70.000	3	1	30.000	90.000	2	2	35.000	140.000
19.	Supardi	0,45	3	1	35.000	105.000	2	2	30.000	120.000	1	2	35.000	70.000
20.	Agung	0,25	3	1	35.000	105.000	3	1	30.000	90.000	2	2	35.000	140.000
Jumlah			66	40	1.050.000	3.115.000	84	39	900.000	3.390.000	47	54	1.050.000	2.975.000
Rata-Rata (Org)			2,2	1,33	35.000	103.833	2,80	1,30	30.000	113.000	1,56	1,80	35.000	99.166
Rata-rata (Ha)			7,86	4,76	129.629	3.845	10,37	3,81	111.111	418.518	5,77	6,66	129.629	99.166

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lanjutan Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Panen			Nilai/Rp	HOK	Jumlah		Nilai/Rp
			HOK	orang	Upa/Hari			orang	HOK	
1.	H. Rasid	0,35	2	4	65.000	520.000	12	32	1.180.000	
2.	Kasim	0,30	1	4	65.000	260.000	8	48	835.000	
3.	Sanneru	0,15	3	3	65.000	585.000	9	6	815.000	
4.	Sirajuddin	0,25	2	2	65.000	260.000	5	4	395.000	
5.	Ambo Tang	0,35	3	3	65.000	585.000	10	24	1.045.000	
6.	Sabri	0,30	2	3	65.000	390.000	9	6	695.000	
7.	Hasna	0,30	2	2	65.000	260.000	9	4	525.000	
8.	Karum	0,25	1	3	65.000	195.000	6	6	400.000	
9.	Hastuti	0,35	2	4	65.000	520.000	10	16	970.000	
10.	Sudirman Amir	0,25	2	3	65.000	390.000	8	6	655.000	
11.	Karim	0,20	3	3	65.000	585.000	10	12	975.000	
12.	Rahman	0,15	2	2	65.000	260.000	8	4	490.000	
13.	Basri	0,45	3	5	65.000	975.000	12	30	1.555.000	
14.	Ismail	0,25	1	6	65.000	390.000	9	12	725.000	
15.	Hakim	0,15	1	3	65.000	195.000	11	6	590.000	
16.	Abd Majid	0,30	2	2	65.000	260.000	7	2	425.000	
17.	Rapiuddin	0,20	1	3	65.000	195.000	6	3	355.000	
18.	Rudihartono	0,35	2	3	65.000	390.000	9	24	840.000	
19.	Baco	0,30	2	3	65.000	390.000	9	6	690.000	
20.	Kamiruddin	0,20	1	2	65.000	130.000	8	4	395.000	

Lampiran 12. Total Biaya Responden petani jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Raja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Produksi				Biaya Tetap			Jumlah/Rp
			Biaya Variabel				Penjualan		Pajak Lahan/Rp	
			Bibit/Rp	Pestisida/Rp	Pupuk/Rp	Tenaga Kerja/Rp	Alat/Rp			
1.	H. Rased	0,35	150.000	87.500	90.000	1.180.000	415.000		3.500	2.026.000
2.	Kasim	0,30	200.000	60.000	80.000	835.000	413.667		3.000	1.591.667
3.	Sanneru	0,15	100.000	15.000	40.000	815.000	468.444		1.500	1.439.944
4.	Sirajuddin	0,25	175.000	43.750	70.000	395.000	345.000		2.500	1.031.250
5.	Ambo Tang	0,35	225.000	78.750	80.000	1.045.000	756.500		3.500	2.188.750
6.	Sabri	0,30	175.000	52.500	80.000	695.000	637.333		3.000	1.642.833
7.	Hasna	0,30	150.000	45.000	90.000	525.000	238.667		3.000	1.051.667
8.	Karum	0,35	150.000	37.500	80.000	400.000	577.333		2.500	1.247.333
9.	Hasuti	0,35	250.000	87.500	100.000	970.000	709.000		3.500	2.120.000
10.	Sudirman Amir	0,25	150.000	37.500	80.000	655.000	237.000		2.500	1.162.000
11.	Karim	0,20	125.000	25.000	60.000	975.000	359.000		2.000	1.546.000
12.	Rahman	0,15	125.000	18.750	50.000	490.000	417.000		1.500	1.102.250
13.	Basri	0,45	300.000	135.000	110.000	1.555.000	252.000		4.500	2.356.500
14.	Ismail	0,25	175.000	43.750	90.000	725.000	343.333		2.500	1.379.583
15.	Hakim	0,15	100.000	15.000	50.000	590.000	367.000		1.500	1.123.500
16.	Abd Majid	0,30	200.000	60.000	60.000	425.000	309.000		3.000	1.057.000
17.	Rapiuddin	0,20	150.000	30.000	70.000	355.000	342.000		2.000	949.000
18.	Rudihartono	0,35	225.000	78.750	80.000	840.000	309.000		3.500	1.536.250
19.	Baco	0,30	200.000	60.000	90.000	690.000	313.667		3.000	1.356.667
20.	Kamiruddin	0,20	125.000	25.000	70.000	395.000	439.000		2.000	1.056.000

mpiran 14. Pendapatan petani Jagung yang Menggunakan Bokashi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
H. Rasid	0,35	1.750	10.000	17.500.000	2.026.000	15.474.000
Kasim	0,30	1.350	10.000	13.500.000	1.591.667	11.908.333
Sanneru	0,15	800	10.000	8.000.000	1.439.944	6.560.056
Sirajuddin	0,25	500	10.000	5.000.000	1.031.250	3.968.750
Ambo Tang	0,35	1.500	10.000	15.000.000	2.188.750	12.811.250
Sabri	0,30	1.350	10.000	13.500.000	1.642.833	11.857.167
Hasna	0,30	1.300	10.000	13.000.000	1.051.667	11.948.333
Karum	0,25	900	10.000	9.000.000	1.247.333	7.752.667
Hastuti	0,35	1.700	10.000	17.000.000	2.120.000	14.880.000
Sudirman Amir	0,25	850	10.000	8.500.000	1.162.000	7.338.000
Karim	0,20	750	10.000	7.500.000	1.346.000	5.954.000
Rahman	0,15	750	10.000	7.500.000	1.102.250	6.397.750
Basri	0,45	2.000	10.000	20.000.000	2.356.500	17.643.500
ismail	0,25	850	10.000	8.500.000	1.379.583	7.120.417
Hakim	0,15	700	10.000	7.000.000	1.123.500	5.876.500
Abd Majid	0,30	1.450	10.000	14.500.000	1.057.000	13.443.000
Rapiuddin	0,20	800	10.000	8.000.000	949.000	7.051.000
Rudihartono	0,35	1.650	10.000	16.500.000	1.536.250	14.963.750
Baco	0,30	1.350	10.000	13.500.000	1.356.667	12.143.333
Kamiruddin	0,20	850	10.000	8.500.000	1.056.000	7.444.000
Yasri	0,25	850	10.000	8.500.000	1.340.250	7.159.750
Makmur	0,30	1.550	10.000	15.500.000	1.541.250	13.958.750
Sapri	0,20	950	10.000	9.500.000	1.405.333	8.094.667
Akbar	0,15	700	10.000	7.000.000	985.917	6.014.083
Febri	0,25	850	10.000	8.500.000	1.222.250	7.277.750
Andi Baco	0,30	1.250	9000	11.250.000	833.667	10.416.333
Agus	0,35	1.450	9000	13.050.000	1.420.500	11.629.500
Sapri	0,25	900	9000	8.100.000	1.307.750	6.792.250
Supardi	0,45	2.000	9000	18.000.000	1.164.833	16.835.167
Agung	0,25	900	9000	8.100.000	1.776.500	6.323.500
Jumlah	8,15	34.550	270.000	310.950.000	43.292.444	267.657.556
Rata-rata (Org)	0,27	1.152	9.000	10.365.000	1.443.081	8.921.919
Rata-Rata (Ha)		4.113	32.143	37.017.857	5.153.862	31.863.995

umber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 19. Pajak Lahan Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan	Nilai/Rp
1.	Rustan	1,30	30.000	39.000
2.	Syamsuddin	1,25	30.000	37.500
3.	H. Jumri	1,50	15.000	22.500
4.	Idris	1,00	34500	34.500
5.	Umming	1,25	30.000	37.500
6.	Sultan	1,20	45.000	54.000
7.	Bakri	1,00	15.000	15.000
8.	Sudirman Odde	1,35	30.000	40.500
9.	Rusli	1,25	45.000	56.250
10.	Sudirman Amir	1,00	60.000	60.000
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	36.000	30.600
12.	M. Arifin	1,50	22500	33.750
13.	Ilyas	1,00	45.000	45.000
14.	Kammula	1,50	30.000	45.000
15.	Fadirman	0,75	30.000	22.500
16.	Suhani	1,00	15.000	15.000
17.	Idris	1,25	34500	43.125
18.	Hamrung	1,00	45.000	45.000
19.	Ambo Tang	0,50	30.000	15.000
20.	Amiruddin	0,65	30.000	19.500
21.	Marsuki. S. Pd	1,00	15.000	15.000
22.	Abd. Latif	1,00	30.000	30.000
23.	Dahlan Sommeng	1,50	75000	112.500
24.	A. Onci	1,25	30.000	37.500
25.	Baharuddin	1,50	22500	33.750
26.	Kaharuddin	1,65	30.000	49.500
27.	Jumadi	1,00	30.000	30.000
28.	Faisal	1,20	30.000	36.000
29.	Jufri	1,35	35.000	47.250
30.	Jumatang	1,00	32.000	32.000
Jumlah		35	982.000	1.134.725
Rata-Rata (Org)		1,15	32.733,33	37.824
Rata-Rata (Ha)			28.464	32.843

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 20. Biaya Bibit Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokashi i di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Unit /Kg	Nilai/Unit (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Rustan	1,30	6,5	75.000	487.500
2.	Syamsuddin	1,25	7	75.000	525.000
3.	H. Jumri	1,50	5	75.000	375.000
4.	Idris	1,00	8	75.000	600.000
5.	Umming	1,25	7	75.000	525.000
6.	Sultan	1,20	10	75.000	750.000
7.	Bakri	1,00	7	75.000	525.000
8.	Sudirman Ode	1,35	6	75.000	450.000
9.	Rusli	1,25	11	75.000	825.000
10.	Sudirman Amir	1,00	16	75.000	1.200.000
11.	Mun. Fadly. ST	0,85	6	75.000	450.000
12.	M. Arifin	1,50	6	75.000	450.000
13.	Ilyas	1,00	7	75.000	525.000
14.	Kammula	1,50	6	75.000	450.000
15.	Fadirman	0,75	7	75.000	525.000
16.	Suhani	1,00	5	75.000	375.000
17.	Idris	1,25	8	75.000	600.000
18.	Hamrung	1,00	13	75.000	975.000
19.	Ambo Tang	0,50	7	75.000	525.000
20.	Amiruddin	0,65	7	75.000	525.000
21.	Marsuki. S. Pd	1,00	9	75.000	675.000
22.	Abd. Latif	1,00	6	75.000	450.000
23.	Dahlan Sommeng	1,50	13	75.000	975.000
24.	A. Once	1,25	4	75.000	300.000
25.	Baharuddin	1,50	6,5	75.000	487.500
26.	Kaharuddin	1,65	7	75.000	525.000
27.	Jumadi	1,00	5,5	75.000	412.500
28.	Faisal	1,20	4	75.000	300.000
29.	Jufri	1,35	5	75.000	375.000
30.	Jumatang	1,00	5,5	75.000	412.500
Jumlah		35	221	2250000	16575000
Rata-Rata (Org)		1,15	7	75.000	552.500
Rata-Rata (Ha)			6	65.123	479.740

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 21. Biaya Pupuk Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk										Jumlah	
			Pupuk Ura			Poska			TSP					
			Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Unit/Kg	Nilai/Rp	Unit/Kg
1.	Rustan	1,30	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	1	85000	4	420.000	
2.	Syamsuddin	1,25	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	5	480.000	
3.	H. Jumri	1,50	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	5	505.000	
4.	Idris	1,00	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	1	85000	4	395.000	
5.	Umning	1,25	120.000	2	240.000	95.000	2	190.000	85.000	1	85000	5	515.000	
6.	Sultan	1,20	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	1	85000	4	420.000	
7.	Bakri	1,00	120.000	1	120.000	95.000	3	285.000	85.000	2	170000	6	575.000	
8.	Sudirman Odde	1,35	120.000	3	360.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	7	720.000	
9.	Rusli	1,25	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	1	85000	4	420.000	
10.	Sudirman Amir	1,00	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	3	255000	6	565.000	
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	120.000	3	360.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	6	625.000	
12.	M. Arifin	1,50	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	1	85000	4	395.000	
13.	Ilyas	1,00	120.000	2	240.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	6	600.000	
14.	Kammula	1,50	120.000	1	120.000	95.000	1	95.000	85.000	1	85000	3	300.000	
15.	Fadirman	0,75	120.000	2	240.000	95.000	3	285.000	85.000	2	170000	7	695.000	
16.	Suhani	1,00	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	5	480.000	
17.	Idris	1,25	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	1	85000	4	420.000	
18.	Hamrung	1,00	120.000	2	240.000	95.000	2	190.000	85.000	3	255000	7	685.000	
19.	Ambo Tang	0,50	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	5	480.000	
20.	Amiruddin	0,65	120.000	3	360.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	6	625.000	

Lampiran 21. Biaya Pupuk Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk						Jumlah					
			Pupuk Ura			Poska			TSP					
			Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Unit/Kg	Nilai/Rp	
21.	Marsuki, S. Pd	1,00	120.000	2	240.000	95.000	2	190.000	85.000	1	85000	5	515.000	
22.	Abd. Latif	1,00	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	5	480.000	
23.	Dahlan Sommeng	1,50	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	5	505.000	
24.	A. Onci	1,25	120.000	2	240.000	95.000	3	285.000	85.000	1	85000	6	610.000	
25.	Baharuddin	1,50	120.000	2	240.000	95.000	3	285.000	85.000	2	170000	7	695.000	
26.	Kaharuddin	1,65	120.000	3	360.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	6	625.000	
27.	Jumadi	1,00	120.000	2	240.000	95.000	2	190.000	85.000	1	85000	5	515.000	
28.	Faisal	1,20	120.000	1	120.000	95.000	2	190.000	85.000	2	170000	5	480.000	
29.	Jufri	1,35	120.000	2	240.000	95.000	1	95.000	85.000	2	170000	5	505.000	
30.	Jumatang	1,00	120.000	2	240.000	95.000	3	285.000	85.000	1	85000	6	610.000	
Jumlah			35	3.600.000	54	6.480.000	2.850.000	54	5.130.000	2.550.000	50	4250000	158	15.860.000
Rata-Rata (Org)			1,15	120.000	2	216.000	95.000	2	171.000	85.000	2	141.667	5	528.667
Rata-Rata (Ha)				104,197	2	187.554	82.489	2	148.480	73.806	1	123.010	5	459.045

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 22. Biaya Pestisida Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Rijaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)			Kompodan			Matador			Polidor			Jumlah	
			Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Unit (Kg)	Nilai (Rp)		
1.	Rustan	1,30	0	0	0	2	120.000	240.000	0	0	0	2	240.000		
2.	Syamsuddin	1,25	58.000	2	116.000	1	120.000	120.000	1	60.000	60.000	4	296.000		
3.	H. Jumri	1,50	0	0	0	3	120.000	360.000	2	60.000	120.000	5	480.000		
4.	Idris	1,00	58.000	1	58.000	2	120.000	240.000	2	60.000	120.000	5	418.000		
5.	Umming	1,25	58.000	2	87.000	1	120.000	120.000	1	60.000	60.000	4	267.000		
6.	Sultan	1,20	58.000	2	116.000	0	0	0	1	60.000	60.000	3	176.000		
7.	Bakri	1,00	0	0	0	2	120.000	240.000	2	60.000	120.000	4	360.000		
8.	Sudirman Odde	1,35	58.000	1	58.000	1	120.000	120.000	0	0	0	2	178.000		
9.	Rusli	1,25	58.000	2	116.000	2	120.000	240.000	1	60.000	60.000	5	416.000		
10.	Sudirman Amir	1,00	58.000	4	232.000	2	120.000	240.000	3	60.000	180.000	9	652.000		
11.	Muh. Fadly, ST	0,85	58.000	2	116.000	1	120.000	120.000	0	0	0	3	236.000		
12.	M. Arifin	1,50	0	0	0	3	120.000	360.000	2	60.000	120.000	5	480.000		
13.	Ilyas	1,00	58.000	1	58.000	2	120.000	240.000	1	60.000	60.000	4	358.000		
14.	Kammula	1,50	58.000	2	87.000	1	120.000	120.000	3	60.000	180.000	6	387.000		
15.	Fadirman	0,75	58.000	1	58.000	2	120.000	240.000	2	60.000	120.000	3	178.000		
16.	Suhani	1,00	0	0	0	2	120.000	240.000	0	0	0	2	240.000		
17.	Idris	1,25	58.000	2	116.000	1	120.000	120.000	0	0	0	3	236.000		
18.	Hamrung	1,00	0	0	0	3	120.000	360.000	2	60.000	120.000	5	480.000		
19.	Ambo Tang	0,50	0	0	0	2	120.000	240.000	2	60.000	120.000	4	360.000		
20.	Amiruddin	0,65	58.000	1	58.000	3	120.000	360.000	2	60.000	120.000	6	538.000		

Lanjutan Lampiran 22. Biaya Pestisida Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pestisida				Polidor				Jumlah	
			Kompodan		Maidor		Rp/Unit		Unit/Kg		Unit (Kg)	Nilai (Rp)
			Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	Rp/Unit	Unit/Kg	Nilai/Rp	
21.	Marsuki, S. Pd	1,00	0	0	0	0	0	0	1	60.000	1	60.000
22.	Abd. Latif	1,00	58.000	2	116.000	2	120.000	240.000	3	60.000	7	536.000
23.	Dahlan Sommeng	1,50	0	0	0	2	120.000	240.000	0	0	2	240.000
24.	A. Onci	1,25	58.000	4	232.000		0	0	3	60.000	7	412.000
25.	Baharuddin	1,50	58.000	2	116.000	3	120.000	360.000	2	60.000	7	596.000
26.	Kaharuddin	1,65	0	0	0	2	120.000	240.000	2	60.000	4	360000
27.	Jumadi	1,00	2	58.000	116.000	4	120.000	120.000	1	60.000	2	296.000
28.	Faisal	1,20	4	58.000	232.000	3	120.000	360.000	3	60.000	6	772.000
29.	Jufri	1,35	2	58.000	116.000	2	120.000	240.000	0	0	2	356.000
30.	Jumatang	1,00	2	58.000	116.000	3	120.000	360.000	3	60.000	6	656.000
Jumlah			40	1.160.000	2.320.000	52	3.120.000	6.240.000	45	1.440.000	127	11.260.000
Rata-Rata (Org)			1,33	38.667	77.333	2	104.000	208.000	2	48.000	4	375.333
Rata-Rata (Ha)			1,16	33.575	67.149	2	90.304	180.608	1	41.679	4	325.904

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penanaman			Tenaga Kerja			Pemeliharaan			Pemupukan		
			HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp
1.	Rustan	1,30	2	3	35.000	210.000	3	3	30.000	270.000	3	3	35.000	315.000
2.	Syamsuddin	1,25	2	4	35.000	280.000	4	2	30.000	120.000	2	2	35.000	140.000
3.	H. Jumri	1,50	3	3	35.000	315.000	3	1	30.000	90.000	2	2	35.000	140.000
4.	Idris	1,00	4	4	35.000	140.000	1	2	30.000	60.000	3	2	35.000	210.000
5.	Umming	1,25	3	3	35.000	315.000	2	3	30.000	180.000	3	3	35.000	315.000
6.	Sultan	1,20	2	4	35.000	280.000	3	3	30.000	270.000	3	3	35.000	315.000
7.	Bakri	1,00	3	2	35.000	210.000	3	3	30.000	270.000	2	2	35.000	140.000
8.	Sudirman Odde	1,35	2	4	35.000	280.000	3	2	30.000	180.000	2	2	35.000	140.000
9.	Rusli	1,25	2	4	35.000	280.000	2	3	30.000	180.000	2	3	35.000	210.000
10.	Sudirman Amir	1,00	3	5	35.000	525.000	2	3	30.000	180.000	3	3	35.000	315.000
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	3	2	35.000	210.000	2	2	30.000	120.000	2	2	35.000	140.000
12.	M. Arifin	1,50	3	2	35.000	210.000	3	3	30.000	270.000	2	2	35.000	140.000
13.	Ilyas	1,00	2	3	35.000	210.000	1	2	30.000	60.000	2	2	35.000	140.000
14.	Kammula	1,50	2	2	35.000	140.000	3	1	30.000	90.000	3	3	35.000	315.000
15.	Fadirman	0,75	3	3	35.000	315.000	3	3	30.000	180.000	3	2	35.000	210.000
16.	Suhani	1,00	2	2	35.000	140.000	3	1	30.000	270.000	3	3	35.000	315.000
17.	Idris	1,25	3	2	35.000	210.000	3	3	30.000	270.000	2	2	35.000	140.000
18.	Hamrung	1,00	3	3	35.000	210.000	2	3	30.000	180.000	2	2	35.000	140.000
19.	Ambo Tang	0,50	3	1	35.000	105.000	3	2	30.000	180.000	3	2	35.000	210.000
20.	Amiruddin	0,65	3	2	35.000	210.000	1	2	30.000	60.000	2	3	35.000	210.000

Lanjutan Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penanaman			Tenaga Kerja			Pemeliharaan			Pemupukan			Nilai/Rp
			HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	
21.	Marsuki, S. Pd	1,00	2	3	35.000	210.000	2	2	30.000	60.000	2	3	35.000	210.000	210.000
22.	Abd. Latif	1,00	2	2	35.000	140.000	3	2	30.000	180.000	2	3	35.000	210.000	210.000
23.	Dahlan Sommeng	1,50	3	3	35.000	315.000	3	3	30.000	270.000	3	2	35.000	210.000	210.000
24.	A. Onci	1,25	3	2	35.000	210.000	2	3	30.000	180.000	3	2	35.000	210.000	210.000
25.	Baharuddin	1,50	2	2	35.000	140.000	2	2	30.000	180.000	2	2	35.000	140.000	140.000
26.	Kaharuddin	1,65	3	2	35.000	210.000	2	2	30.000	120.000	2	3	35.000	210.000	210.000
27.	Jumadi	1,00	2	2	35.000	140.000	3	3	30.000	270.000	3	3	35.000	315.000	315.000
28.	Faisal	1,20	3	3	35.000	315.000	2	3	30.000	180.000	3	3	35.000	315.000	315.000
29.	Jufri	1,35	3	3	35.000	210.000	3	3	30.000	270.000	3	2	35.000	210.000	210.000
30.	Jumatang	1,00	2	2	35.000	140.000	2	2	30.000	120.000	2	2	35.000	140.000	140.000
Jumlah		35	74	81	1.050.000	6.825.000	72	73	900.000	5.310.000	74	73	1.050.000	6.370.000	6.370.000
Rata-Rata (Org)		1,15	2	3	35.000	227.500	2	2	30.000	177.000	2	2	35.000	212.333	212.333
Rata-Rata (Ha)			2	2	30.391	197.826	2	2	26.049	153.690	2	2	30.391	184.370	184.370

Lanjutan Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Panen				Tenaga Kerja		
			HOK	orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	Orang	Nilai/Rp
1.	Rustan	1,30	2	3	65.000	195.000	8	9	975.000
2.	Syamsuddin	1,25	2	2	65.000	130.000	6	6	520.000
3.	H. Jumri	1,50	3	3	65.000	585.000	8	6	815.000
4.	Idris	1,00	4	3	65.000	780.000	8	7	1.050.000
5.	Umming	1,25	3	2	65.000	390.000	8	8	885.000
6.	Sultan	1,00	3	3	65.000	585.000	9	9	1.170.000
7.	Bakri	1,00	3	4	65.000	780.000	8	9	1.190.000
8.	Sudirman Odde	1,25	2	3	65.000	390.000	7	7	710.000
9.	Rusli	1,25	2	3	65.000	390.000	6	9	780.000
10.	Sudirman Amir	1,00	3	3	65.000	585.000	8	9	1.080.000
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	1	2	65.000	130.000	5	6	390.000
12.	M. Arifin	1,50	2	2	65.000	260.000	7	7	670.000
13.	Ilyas	1,00	2	3	65.000	390.000	5	7	590.000
14.	Kammula	1,50	3	3	65.000	590.000	9	6	795.000
15.	Fadirman	0,50	3	1	65.000	195.000	9	5	585.000
16.	Suhani	1,00	2	2	65.000	260.000	8	8	845.000
17.	Idris	1,25	2	2	65.000	260.000	7	7	670.000
18.	Hamrung	1,00	3	3	65.000	585.000	7	8	905.000
19.	Ambo Tang	0,50	3	3	65.000	585.000	9	7	975.000
20.	Amiruddin	0,65	2	2	65.000	260.000	5	7	530.000

Lanjutan Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Responden Petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja				Jumlah	
			HOK	Pancin orang	Upa/Hari	Nilai/Rp	HOK	Orang
21.	Marsuki, S. Pd	1,00	3	3	65.000	195.000	7	7
22.	Abd. Latif	1,00	3	3	65.000	195.000	8	8
23.	Dahlan Sømmeng	1,50	2	2	65.000	260.000	8	7
24.	A. Onci	1,25	2	3	65.000	390.000	7	8
25.	Baharuddin	1,50	3	3	65.000	585.000	7	8
26.	Kaharuddin	1,65	3	2	65.000	490.000	10	9
27.	Jumadi	1,00	3	3	65.000	585.000	11	11
28.	Faisal	1,20	2	3	65.000	390.000	10	12
29.	Jufri	1,25	3	2	65.000	390.000	11	10
30.	Jumatang	1,00	3	2	65.000	390.000	9	8
Jumlah		35	77	77	1.950.000	13.000.000	235	235
Rata-Rata (Org)		1,15	3	3	65.000	433.333	8	8
Rata-Rata (Ha)			2	2	56.440	376.266	7	7

Setelah Sumber : Data Primer diolah, 2021

Lampiran 25. Total Biaya Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamati Raja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Laban (Ha)	Total Biaya Produksi					Biaya Tetap			Jumlah/Rp
			Biaya Variabel			Tenaga Kerja/Rp	Penjualan Alat/Rp	Pajak Lahan/Rp			
			Bibit/Rp	Pestisida/Rp	Pupuk/Rp						
1.	Rustan	1,30	487.500	240.000	420.000	95.000	351.002	60.000	2.533.502		
2.	Syamsuddin	1,25	525.000	296.000	480.000	520.000	497.003	60.000	2.378.003		
3.	H. Jumri	1,50	325.000	480.000	505.000	815.000	161.613	15.000	2.351.613		
4.	Idris	1,00	690.000	418.000	395.000	1.050.000	245.002	2.947	2.710.949		
5.	Umming	1,25	525.000	267.000	515.000	885.000	570.002	60.000	2.822.002		
6.	Sultan	1,20	750.000	176.000	420.000	1.170.000	1.231.803	135.000	3.882.803		
7.	Bakri	1,00	525.000	360.000	575.000	1.190.000	227.003	15.000	2.892.003		
8.	Sudirman Odde	1,35	450.000	178.000	720.000	710.000	491.503	60.000	2.609.503		
9.	Rusli	1,25	825.000	416.000	420.000	780.000	447.336	112.500	3.000.836		
10.	Sudirman Amir	1,00	1.200.000	652.000	565.000	1.080.000	287.003	240.000	4.024.003		
11.	Muh. Fadly, ST	0,85	450.000	236.000	625.000	390.000	574.002	3.100	2.278.102		
12.	M. Arifin	1,50	450.000	480.000	395.000	670.000	576.169	1.016	2.572.184		
13.	Ilyas	1,00	525.000	358.000	600.000	590.000	252.002	135.000	2.460.002		
14.	Kammula	1,50	450.000	387.000	300.000	795.000	189.002	60.000	2.181.002		
15.	Fadirman	0,75	325.000	178.000	695.000	585.000	177.002	45.000	2.205.002		
16.	Suhani	1,00	325.000	240.000	480.000	845.000	300.002	15.000	2.255.002		
17.	Idris	1,25	600.000	236.000	420.000	670.000	480.891	2.947	2.409.838		
18.	Hamrungg	1,00	975.000	480.000	685.000	905.000	287.335	135.000	3.467.335		
19.	Ambo Tang	0,50	525.000	360.000	480.000	675.000	352.002	60.000	2.752.002		
20.	Amiruddin	0,65	525.000	338.000	625.000	530.000	327.627	60.000	2.605.627		

Lanjutan Lampiran 25. Total Biaya Responden petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Variabel					Biaya Tetap		
			Bibit/Rp	Pestisida/Rp	Pupuk/Rp	Tenaga Kerja/Rp	Penjutsutan Alat/Rp	Pajak Lahan/Rp	Jumlah/Rp	
21.	Marsuki. S. Pd	1,00	675.000	60.000	515.000	852.000	214.002	15.000	2.334.002	
22.	Abd. Latif	1,00	450.000	536.000	480.000	935.000	236.670	69.000	2.746.670	
23.	Dahlan Sommeng	1,50	675.000	240.000	505.000	740.000	190.002	375.000	3.025.002	
24.	A. Onci	1,25	300.000	412.000	610.000	780.000	196.502	69.000	2.367.502	
25.	Baharuddin	1,50	487.500	596.000	695.000	905.000	162.003	1.016	2.846.519	
26.	Kaharuddin	1,65	335.000	360.000	625.000	720.000	2.230.000	525.000	360.000	
27.	Jumadi	1,00	412.500	296.000	515.000	1.170.000	2.393.500	412.500	296.000	
28.	Faisal	1,20	300.000	772.000	480.000	885.000	2.437.000	300.000	772.000	
29.	Jufri	1,35	375.000	356.000	505.000	870.000	2.106.000	375.000	356.000	
30.	Jumatang	1,00	412.500	656.000	610.000	650.000	2.328.500	412.500	656.000	
Jumlah		35	16.575.000	11.260.000	15.860.000	24.680.000	56.880.000	16.575.000	83.722.595	
Rata-Rata (Org)		1,15	552.500	375.333	528.667	822.667	2.275.200	552.500	2.790.753	
Rata-Rata (Ha)			479.740	325.904	459.045	713.327	1.978.435	479.740	2.426.742	

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 26. Penerimaan petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di
Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Kg)	Penerimaan (Rp)
1.	Rustan	1,30	8.350	3.000	25.050.000
2.	Syamsuddin	1,25	8.285	3.000	24.855.000
3.	H. Jumri	1,50	5.550	3.000	16.650.000
4.	Idris	1,00	4.350	3.000	13.050.000
5.	Umming	1,25	8.285	3.000	24.855.000
6.	Sultan	1,20	7.350	3.000	22.050.000
7.	Bakri	1,00	5.850	3.000	17.550.000
8.	Sudirman Odde	1,35	8.285	3.000	24.855.000
9.	Rusli	1,25	5.455	3.000	16.365.000
10.	Sudirman Amir	1,00	5.355	3.000	16.065.000
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	4.600	3.000	13.800.000
12.	M. Anfin	1,50	5.355	3.000	16.065.000
13.	Ilyas	1,00	5.355	3.000	16.065.000
14.	Kammula	1,50	8.285	3.000	24.855.000
15.	Fadirman	0,75	4.350	3.000	13.050.000
16.	Suhani	1,00	5.453	3.000	16.359.000
17.	Idris	1,25	8.678	3.000	26.034.000
18.	Hamrun	1,00	8.350	3.000	25.050.000
19.	Ambo Tang	0,50	4.600	3.000	13.800.000
20.	Amiruddin	0,65	4.568	3.000	13.704.000
21.	Marsuki. S. Pd	1,00	5.355	3.000	16.065.000
22.	Abd. Latif	1,00	6.550	3.000	19.650.000
23.	Dahlan Somneng	1,50	9.545	3.000	28.635.000
24.	A. Onci	1,25	6.550	3.000	19.650.000
25.	Baharuddin	1,50	8.350	3.000	25.050.000
26.	Kaharuddin	1,65	9.500	3.000	28.500.000
27.	Jumadi	1,00	6.000	3.000	18.000.000
28.	Faisal	1,20	6.500	3.000	19.500.000
29.	Jufri	1,35	7.000	3.000	21.000.000
30.	Jumatang	1,00	5.500	3.000	16.500.000
Jumlah		35	197.559	90.000	592.677.000
Rata-Rata (Org)		1,15	4.350	3.000	19.755.900
Rata-Rata (Ha)			3.850	2.609	17.154.182

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021

Lampiran 27. Pendapatan petani Jagung yang Tidak Menggunakan Bokasi di Desa Lamatti
Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2021.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1.	Rustan	1,30	8.350	2.500	20.875.000	2.533.502	18.341.498
2.	Syamsuddin	1,25	8.285	2.500	20.712.500	2.378.003	18.334.497
3.	H. Jumri	1,50	5.550	2.500	13.875.000	2.351.613	11.523.387
4.	Idris	1,00	8.545	2.500	21.362.500	2.710.949	18.651.551
5.	Umming	1,25	8.285	2.500	20.712.500	2.822.002	17.890.498
6.	Sultan	1,20	10.465	2.500	26.162.500	3.882.803	22.279.697
7.	Bakri	1,00	5.850	2.500	14.625.000	2.892.003	11.732.997
8.	Sudirman Odde	1,35	8.285	2.500	20.712.500	2.609.503	18.102.997
9.	Rusli	1,25	12.652	2.500	31.630.000	3.000.836	28.629.164
10.	Sudirman Amir	1,00	16.554	2.500	41.385.000	4.024.003	37.360.997
11.	Muh. Fadly. ST	0,85	9.852	2.500	24.630.000	2.278.102	22.351.898
12.	M. Arifin	1,50	5.355	2.500	13.387.500	2.572.184	10.815.316
13.	Ilyas	1,00	10.545	2.500	26.362.500	2.460.002	23.902.498
14.	Kammula	1,50	8.285	2.500	20.712.500	2.181.002	18.531.498
15.	Fadirman	0,75	8.285	2.500	20.712.500	2.205.002	18.507.498
16.	Suhani	1,00	5.453	2.500	13.632.500	2.255.002	11.377.498
17.	Idris	1,25	8.678	2.500	21.695.000	2.409.838	19.285.162
18.	Hamrung	1,00	10.565	2.500	26.412.500	2.467.335	22.945.165
19.	Ambo Tang	0,50	8.350	2.500	20.875.000	1.752.002	18.122.998
20.	Amiruddin	0,65	7.855	2.500	19.637.500	2.605.627	17.031.873
21.	Marsuki. S. Pd	1,00	4.568	2.500	11.420.000	2.334.002	9.085.998
22.	Abd. Latif	1,00	8.350	2.500	20.875.000	2.746.670	18.128.330
23.	Dahlan Sommeng	1,50	12.500	2.500	31.250.000	3.025.002	28.224.998
24.	A. Onci	1,25	8.350	2.500	20.875.000	2.367.502	18.507.498
25.	Baharuddin	1,50	15.325	2.500	38.387.500	2.846.519	10.540.981
26.	Kaharuddin	1,65	9.500	3.000	28.500.000	2.520.500	25.979.500
27.	Jumadi	1,00	6.000	3.000	18.000.000	3.410.167	14.589.833
28.	Faisal	1,20	6.500	3.000	19.500.000	3.202.000	16.298.000
29.	Jufri	1,35	7.000	3.000	21.000.000	3.100.500	17.899.500
30.	Jumatang	1,00	5.500	3.000	16.500.000	2.962.167	13.537.833
Jumlah		35	197.559	90.000	592.677.000	83.722.595	508.954.405
Rata-Rata (Org)		1,15	4.350	3.000	19.755.900	2.790.753	16.965.147
Rata-Rata (Ha)			3.850	2.609	17.154.182	2.426.742	14.752.302

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021



Gambar 3. Wawancara Dengan Responden Petani jagung



Gambar 4. Lahan jagung



Gambar 5. Proses Pemanenan Jagung



Gambar 6. Proses Pengupasan Kulit jagung



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Risnawati

Nim : 105960199115

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursinah, S.Hum, M.I.P
NBM 964 591

BAB I RISNAWATI 105960199115

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 jagung-info.blogspot.com
Internet Source 3%
- 2 digilibadmin.unismkhsocul
Internet Source 2%
- 3 deriz.weebly.com
Internet Source 2%
- 4 ejournals.umma.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On





BAB II RISNAWATI
105960199115

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Feb-2022 06:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1766094978

File name: BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA.docx (41.14K)

Word count: 2769

Character count: 17932

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Category	Percentage
1	agroinfotek.files.wordpress.com	Internet Source	3%
2	jurnal.una.ac.id	Internet Source	3%
3	repositori.un-alaudun.ac.id	Internet Source	3%
4	scholar.unand.ac.id	Internet Source	2%
5	karyatulisilmiah.com	Internet Source	2%
6	digilibadunin.unismuh.ac.id	Internet Source	2%
7	aprianustelaunmcanua.wordpress.com	Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus	Student Paper	2%
9	id.123dok.com	Internet Source	2%

10

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

audina paper

2%

11

repo.unand.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III KISNAWATI
105900199145

by Tanap Turup



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission date: 19-Feb-2022 06:17PM (UTC+0700)
Submission ID: 1766095037
File name: BAB_III_METODE_PENELITIAN_1.docx (16.66K)
Word count: 475
Character count: 3000

BAB III RISNAWATI 105960199115

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Rank	Source	Percentage
1	boele21.wordpress.com Internet Source	6%
2	repository.syekhpujiati.com Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB IV RISNAWATI

105960199115

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Feb-2022 06:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1766095131

File name: BAB_IV_GAMBARAN_UMUM_LOKASI_PENELITIAN.docx (17.6K)

Word count: 810

Character count: 4998



Submission date: 19-Feb-2022 06:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1766095213

File name: BAB_V_HASIL_DAN_PEMBAHASAN.docx (28.57K)

Word count: 1982

Character count: 11558